



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



**ANNUAL
REPORT
2016**



VISION & MISSION

Visi & Misi

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Mission

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.*



Content

Daftar isi

VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	i	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from the Board of Commissioners</i>	15
DAFTAR ISI <i>Contents</i>	ii	LAPORAN DIREKSI <i>Report from The Board of Directors</i>	18
INFORMASI PERUSAHAAN <i>Company Information</i>	iii	ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN <i>Analysis dan General Discussion by Management</i>	23
PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	01	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	30
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	04	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
INFORMASI BAGI INVESTOR <i>Investor Information</i>	05	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 <i>Responsibility for the 2016 Annual Report</i>	50
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Empowerment</i>	07	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2016 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements 2016 & Independent Auditor's Report</i>	51
RIWAYAT HIDUP <i>Autobiography</i>	11		



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama *President Commissioner*
Komisaris *Commissioner*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Wiranto Nurhadi
Hening Laksmana
Achmad Safiun

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama *President Director*
Direktur *Director*
Direktur *Director*

Ikawati Nurhadi
David Setiawan
Bob Budiono

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Hendra Utama

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Ketua *Chairman*
Anggota *Member*
Anggota *Member*

Achmad Safiun
Gunadi Wibowo Toemali
Fenty Ariani

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Mark Guardo Alberto

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : ispin@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3990560 / 61 / 62

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring
Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial: 2016

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
17th Prudential Tower
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill
terutama industri bahan baku pir kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial: 2005

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

NOTARIS

NOTARY

SITI NURUL YULIAMI, S.H.,M.Kn
Jl. Raya Dharmahusada Indah 55
Surabaya
Telp : (62-31) 594 2554
Fax : (62-31) 594 5494

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77
Fax : (62-31) 398 8895 / 84
E-mail : sales@sj.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial: 1999

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR BUREAU

PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



COMPANY PROFILE >>

PT Indospring Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas spiral yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Juni 1979 dan pegas spiral pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp. 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO-9002 sejak bulan Pebruari 1995 dan sertifikat QS-9000 sejak bulan November 1999 dari Lloyd's Register Quality Assurance, serta sertifikat ISO/TS 16949:2009 awal bulan Mei 2012 dari TÜV SÜD Management Service GmbH, BS OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 pada bulan April 2013 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in June, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the company distributed 22,500,000 bonus shares. Three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO-9002 in February, 1995 and QS 9000 in November, 1999 from Lloyd's Register Quality and, BS OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 in April 2013 from TÜV SÜD PSB Pte Ltd, ISO/TS 16949:2009 in April 2015 from TÜV SÜD Management Service GmbH, assurance the company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 108.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 39% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 108,000 tones of leaf springs, where as about 39% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,700.-.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share



PENGHARGAAN >>

Reputasi yang diperoleh PT. INDOSPRING TBK tahun 2016

Awards / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2016



**PERINGKAT BIRU PENILAIAN PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DARI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN (2015 – 2016)**

Blue Rating from Corporate Environmental Management
of the Ministry of Environment and Forests (2015 – 2016)



**APPRECIATION OF DELIVERY PERFORMANCE
2015**



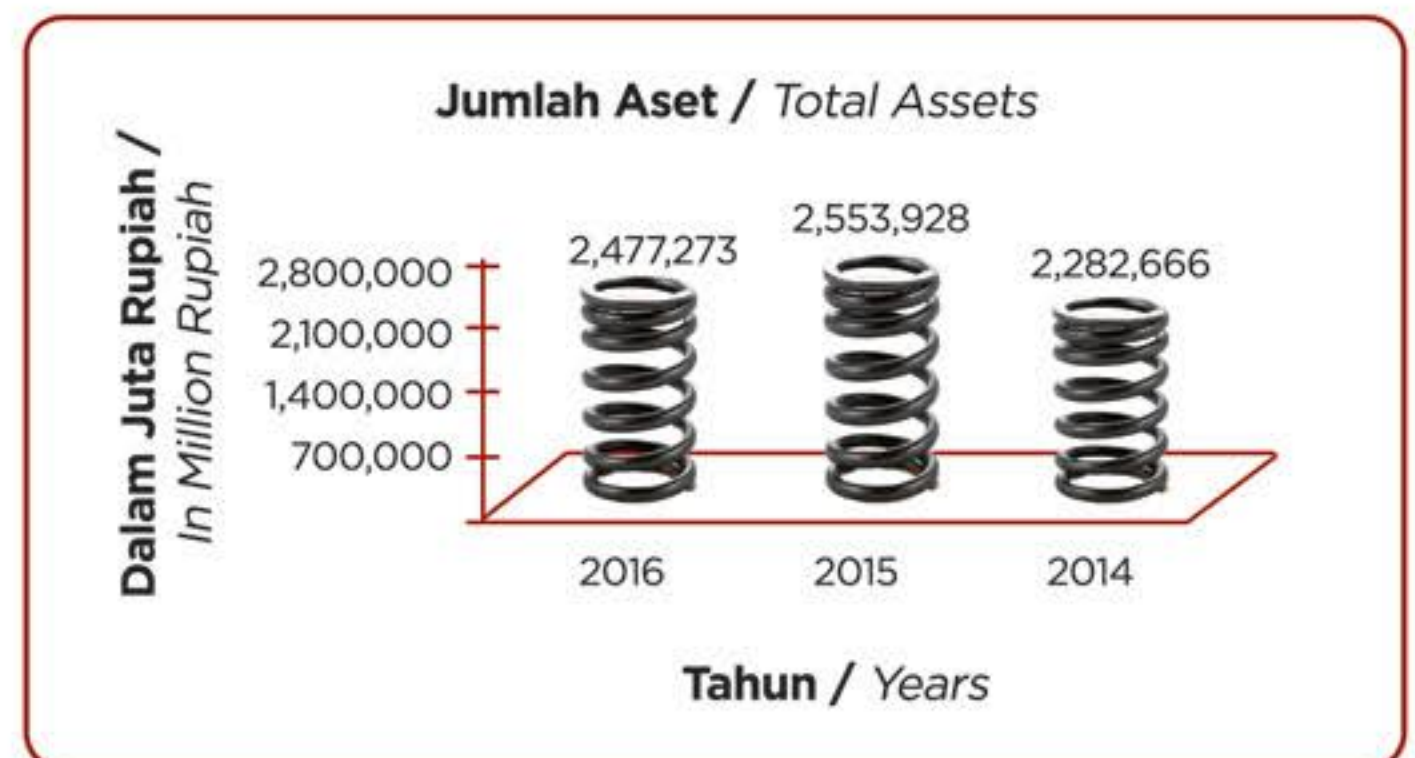
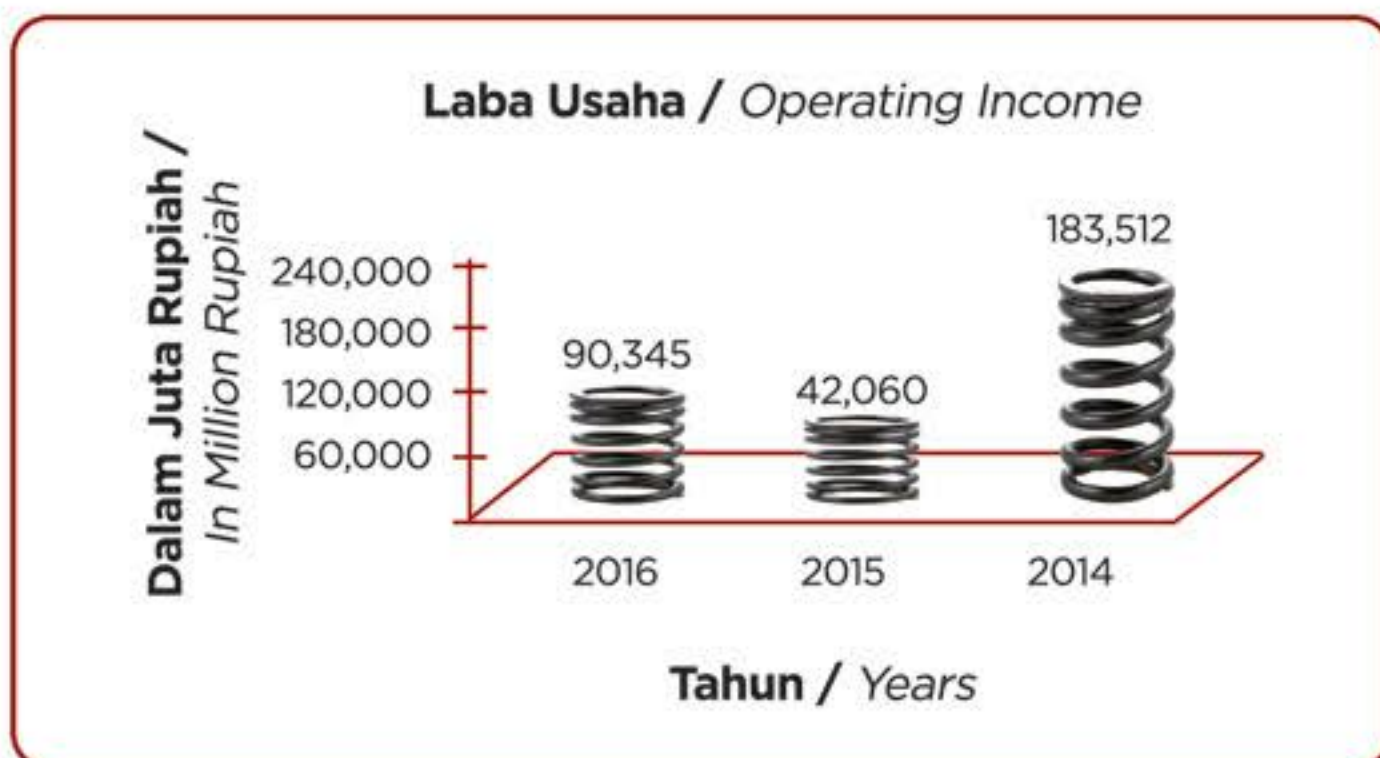
**APPRECIATION OF QUALITY PERFORMANCE
2015**



HASIL USAHA <i>(dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)</i>	2016	2015	2014 *)	REVENUE FROM SALES <i>(in million rupiah, except for net income per share)</i>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	64,891	70,242	81,393	Spring
Flat Bar	32,379	38,729	38,474	Flat Bar
Total Produksi (Ton)	97,270	108,971	119,867	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Produksi (%)	-10.7	-9.1	11.1	Production Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	62,699	69,427	79,374	Spring
Flat Bar	181	58	85	Flat Bar
Total Penjualan (Ton)	62,880	69,486	79,374	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	-9.5	-12.5	2.2	Sales Growth in Tonnes (%)
Ekspor	644,705	633,168	662,588	Export
Domestik	992,332	1,026,338	1,204,389	Domestic
Penjualan Bersih	1,637,037	1,659,506	1,866,977	Net Sales
Laba Bruto	253,953	184,512	318,614	Gross Profit
Laba Usaha	90,345	42,060	183,512	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	49,556	1,934	127,820	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	49,748	943	126,831	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-192	990	989	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	144,647	132,465	125,350	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	144,006	130,746	124,372	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	641	1,719	978	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	76	1	193	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	981,694	992,929	975,954	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,495,578	1,560,999	1,306,712	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,477,273	2,553,928	2,282,666	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	323,699	445,007	335,123	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	85,509	189,883	124,875	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	409,209	634,889	459,998	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,068,064	1,919,039	1,822,667	Total Equity
Modal Kerja Bersih	657,995	547,922	640,831	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	-1.4	-11.1	9.7	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	-3.0	11.9	3.9	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	7.8	5.3	4.2	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	15.5	11.1	17.1	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	5.5	2.5	9.8	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	3.0	0.1	6.8	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	2.0	0.1	5.6	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	2.4	0.1	7.0	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	303.3	223.1	291.2	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	16.5	24.9	20.2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	19.8	33.1	25.2	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

*) Disajikan kembali

*) Restated



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Chronology of Listing</i>	TANGGAL EFEKTIF <i>Effective Date</i>	SAHAM TERAKUMULASI <i>STOCK ACCUMULATED (SAHAM / SHARES)</i>	NOMINAL TERAKUMULASI <i>Nominal Value Accumulated (Rp.)</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Share Ownership (as of 31 December 2016)

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Stock</i>	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	173,102	0.03	Bob Budiono (Director)
Masyarakat dan Koperasi (*)	75,183,069	11.45	Others Public Shareholders (*)
Total	656,249,710	100.00	Total

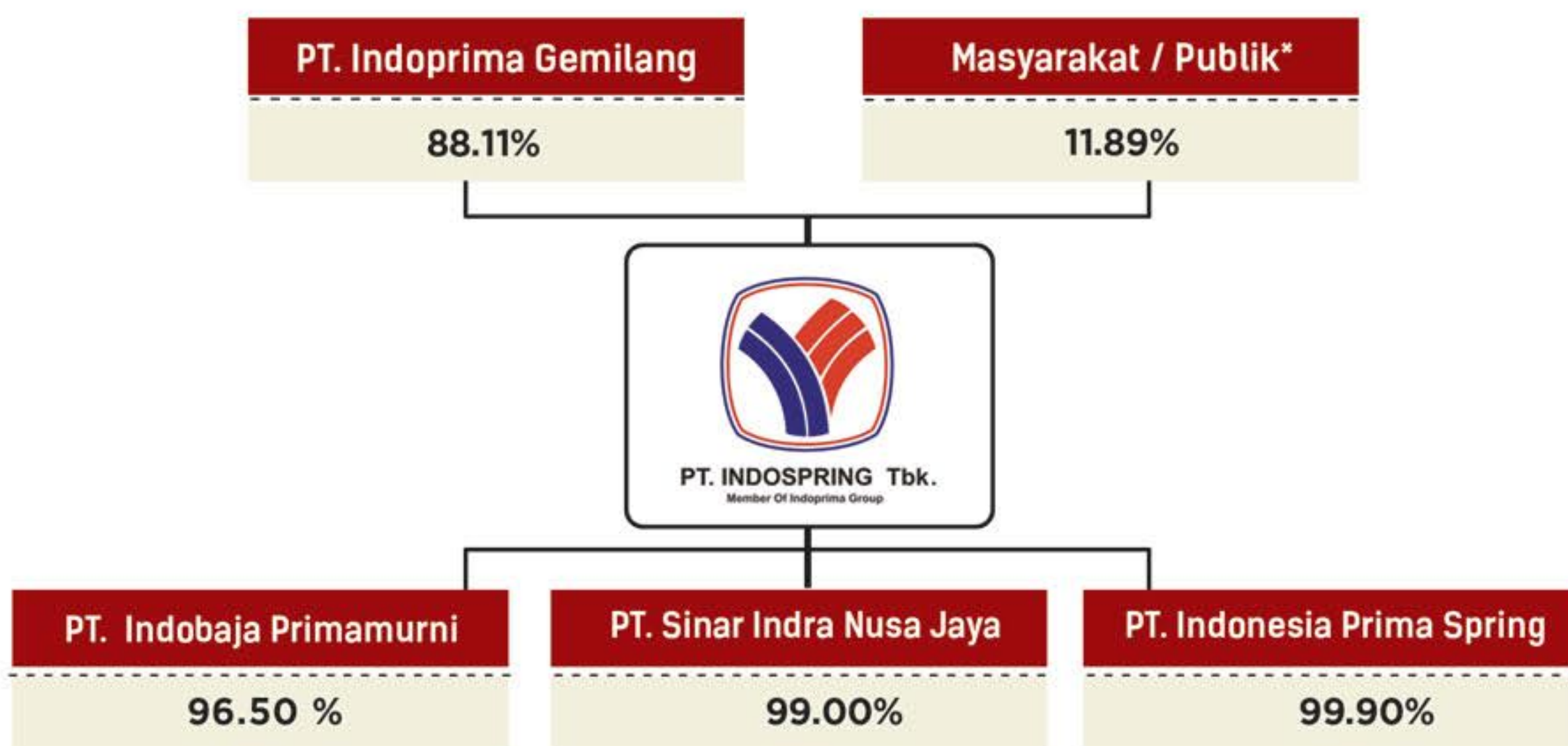


Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2016		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2016			
Tahun	Kwartal	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Year	Quarter	Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2016	1	471	327	444	10,817,466	4,259,912,900	2,305	291,374,871,240
	2	790	426	640	29,030,516	18,288,426,300	8,446	419,999,814,400
	3	1,315	620	840	122,211,019	122,671,912,000	31,698	551,249,756,400
	4	1,040	710	810	38,318,558	32,864,192,500	11,249	531,562,265,100
2015	1	1,600	1,115	1,300	9,473,750	12,020,592,000	4,244	853,124,623,000
	2	1,370	855	875	20,751,100	10,320,742,500	2,696	574,218,496,250
	3	880	370	370	5,648,348	2,944,773,300	2,006	242,812,392,700
	4	500	325	350	64,408,800	23,000,862,600	8,296	229,687,398,500

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Dividen untuk tahun buku	2015	2014	2013	Dividend for the fiscal year
Dividen per Saham (Rp)	-	55	100	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	-	656,249,710	525,000,000	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	-	36,093,734,050	52,500,000,000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	-	19 Juni 2015	13 Juni 2014	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	-	15 Juli 2015	22 Juli 2014	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2016

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2016



*) Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
*) Each with ownership interest below 5 %



Pemberdayaan SUMBER DAYA MANUSIA >>

Human Resources Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2016 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2016 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 188 (seratus delapan puluh delapan) jenis inhouse training yang diikuti oleh 29.088 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 1.761 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2016. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2016 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2016 PT Indospring Tbk convened 188 (one hundred eighty eight) kinds of in-house training duly attended by 29,088 employees as trainees. In addition to that, 1,761 employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2016. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2016, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

In 2016, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan peserta pelatihan pada tiga tahun terakhir.

The following table show the increasing number of training participants within the past three years.

Tahun	Jumlah Training	Jumlah Peserta
Year	Total Training	Total Participants
2016	188	30,849
2015	228	8,173
2014	217	12,551

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2016. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2016 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2016. Competency training was held in 2016 as follows:

No.	Kompetensi Pelatihan <i>Course Competency</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1.	VALUE AND CULTURE	24,436
2.	HR & DEVELOPMENT PROGRAM TRAINING	2,284
3.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	1,972
4.	MANUFACTURING TRAINING	1,543
5.	FINANCE TRAINING	115
6.	OTHER COURSES	499
TOTAL		30,849

Hingga tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.783 orang.

As of 31 December 2016, the total number of the employees of Company is 1,783 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2016 dengan perbandingan tahun 2016 dan 2015.

This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2016 with comparison year 2016 and 2015

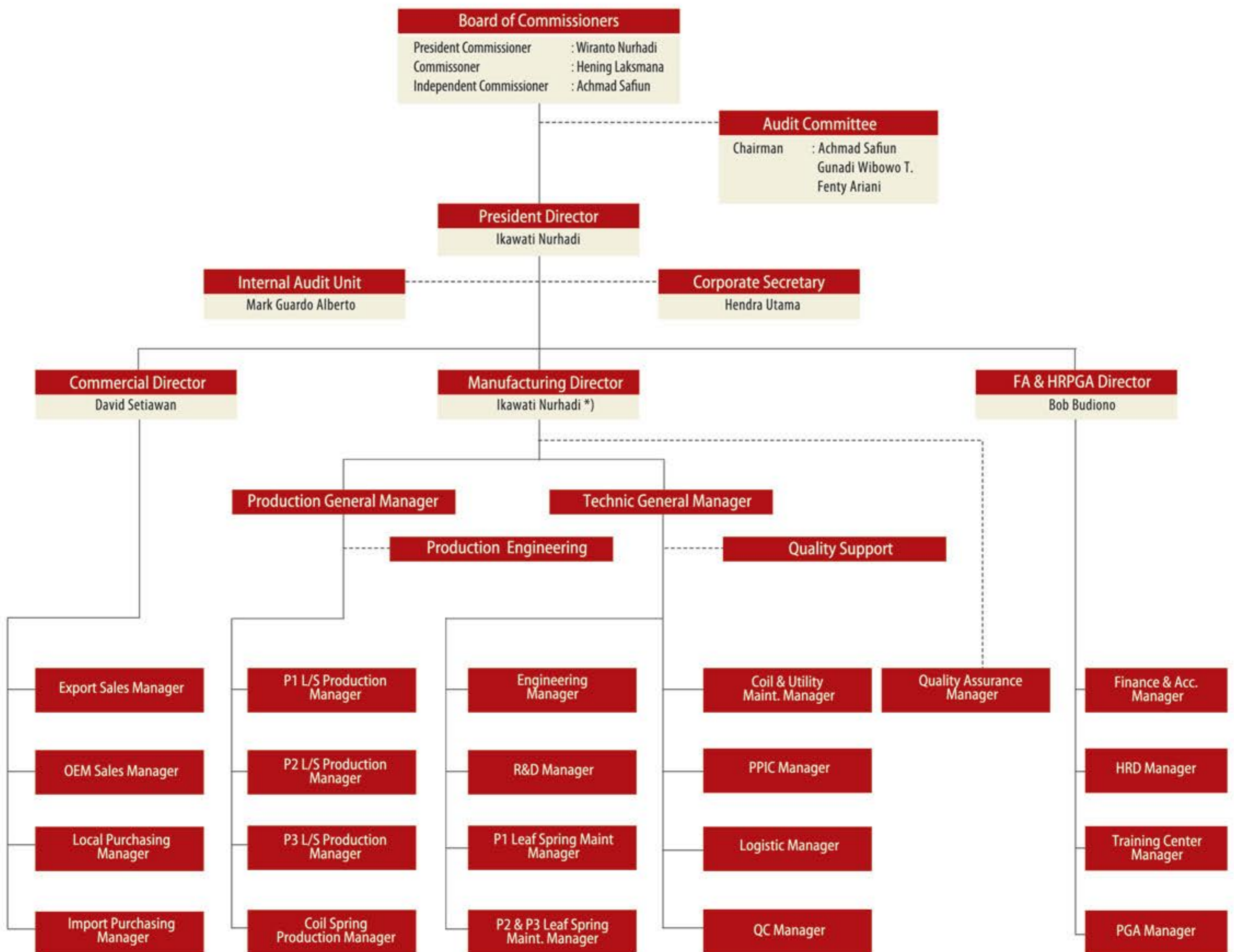


MAN POWER STATISTIC	2016	2015
POSITION		
Executive	7	8
Manager	19	22
Assistant Manager	43	45
Staff / Engineer	241	242
Non Staff	1,473	1,619
TOTAL	1,783	1,936
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	5	6
Under Graduate (S1)	183	186
Diploma (D1 - D4)	66	71
High School (SMU)	1430	1571
Elementary & Junior High School	99	102
TOTAL	1,783	1,936



Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk

Organization Structure PT. Indospring Tbk



*) Concurrent



RIWAYAT HIDUP >>

Autobiography



WIRANTO NURHADI

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

Indonesian citizen, 52 years old. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.



HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989 - 1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts (1990 - 1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Indonesian citizen, 58 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989 - 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990 - 1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.



ACHMAD SAFIUN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 81 tahun. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Selain itu juga menjabat sebagai ketua Indonesia Automotive Federation, Wakil Ketua Presidium of ASEAN Automotive Federation, anggota Steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness Departemen Perhubungan, anggota National Research Council Republik Indonesia, serta ketua di beberapa lembaga profesional dan pemerintah antara lain sebagai staf ahli Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996, selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indra Era Multi Logam Industri. Mendapat kepercayaan ditunjuk menjadi anggota dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN), Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), serta Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia.

Indonesian citizen, 81 years old. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years, other than holding occupations of Chairman of Indonesia Automotive Federation and Vice Chairman Presidium of ASEAN Automotive Federation. He is also a member of the steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness, Ministry of Communication, a member of the National Research Council of the Republic of Indonesia, and a chairman for several professional institutions and government such as an expert staff of the Directorate General of Land Transportation, ministry of Communication other than holding as Commissioner of the company. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri. The trust appointed council member of National Accreditation Body of Indonesia, Chairman of Natural Gas User Industries Forum, and Chairman of the Economic of Indonesia Rubber Council.



IKAWATI NURHADI

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perseroan sebagai Internal Auditor (1986 - 1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

Indonesian citizen, 54 years old. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in (1986 - 1989) in the company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamurni.



DAVID SETIAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993 - 2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000 - 2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan perusahaan sejak 2003 - 2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 45 years old. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993 - 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000 - 2003) as Manager of Production. He joined the company since 2003 - 2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990 - 1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993 - 1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998 - 1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998 - 2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006 - 2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

Indonesian Citizen, 47 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990 - 1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetio, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993 - 1998) as a supervisor. Joined the PT. Asian Victory Industry (1998 - 1999) as a Finance Manager. Joined the PT. Indospring Tbk (1998 - 2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined the PT. Trias Sentosa Tbk (2000 - 2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he joined the PT. Sariguna Primatirta (2006 - 2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT.Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS >>

Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,
Salam sejahtera,

Perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2016.

Sepanjang tahun 2016, kondisi perekonomian masih labil. Industri otomotif roda empat mengalami sedikit pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2015. Akan tetapi, hal ini tidak diikuti di industri otomotif roda dua yang mengalami penurunan.

Perlambatan pertumbuhan perekonomian Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat serta beberapa negara berkembang, serta keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa (Brexit) juga memberi ketidakpastian situasi perekonomian dan turut menyumbang perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global. Faktor-faktor ini memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun kekuatan konsumsi domestik yang sehat mampu mengeliminir faktor dari global sehingga ekonomi nasional tumbuh di tahun 2016. Penurunan harga bahan baku dan membaiknya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menurunkan biaya produksi dan biaya operasi yang meningkatkan kinerja Perseroan.

Oleh karena itu, penjualan total turun 1,4% tercermin pada penjualan domestik yang turun sebesar 3,3% dan penjualan ekspor sebaliknya naik sebesar 1,8%.

Penurunan penjualan domestik dikarenakan dalam paruh tahun pertama harga komoditas dan batu bara belum menunjukkan peningkatan sehingga berdampak pada penjualan Perseroan.

Sebagai hasil, pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 50 miliar mengalami peningkatan sebesar 5,173% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 943 juta.

Dear Shareholders,
Greeting,

Please allow us, the Board of Commissioners, to present some important matters in supervising the Company's performance in 2016.

Throughout 2016, economic condition was still unstable. Four wheelers automotive industry experienced a slight growth compared to 2015. However, two wheelers automotive industry experienced a different situation where the demand declined.

The slowing down of economic growth in China, Japan, United States and several developing countries, and also Britain's decision to leave Europe Union (Brexit referendum) also added an uncertainty and slowing down the global economic growth. Those factors have certainly put pressure on Indonesian economy, but the strength of domestic consumption could eliminate the global factors, and in-turn would grow national economic in 2016. The decrease of raw materials price and the strengthening of Rupiah against US Dollar also contributed to decrease production cost and operating cost which contributed to the Company's improving performance.

Accordingly, total sales decreased by 1.4%, it reflected in domestic sales decreased by 3.3% and the export sales increased by 1.8%.

The domestic sales decrease was due to at the first half-year commodity and coal prices had not shown an improvement and in-turn would affect the Company's sales.

Hence, the achievement of "net income attributable to owners of the parent" for the fiscal year 2016 amounting to Rp. 50 billion increased by 5,173% compared to the fiscal year 2015 amounting to Rp. 943 million.



Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas meningkat menjadi 303% dibanding 223% tahun lalu, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 17% dan 20% masing-masing menurun dibandingkan tahun lalu. Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan sebaik-baiknya dalam melakukan semua langkah dalam rangka mengurangi dampak yang lebih buruk terhadap kinerja Perseroan, di antaranya meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi atas upaya Direksi untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama setahun 2016, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait ke pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah memadai, serta dirancang berdasarkan kedisiplinan dan kejelian manajemen. Dengan pemilihan dan kebijakan strategi yang tepat, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan akan mampu menghadapi tantangan yang ada dengan terus mengupayakan peningkatan penjualan melalui analisa pasar ekspor yang baik, maupun memperkuat posisi di bidang produksi dengan berupaya menjadi pemasok dengan kemampuan produksi dan rekayasa, melalui "Indoprime Management System (IMS)".

In terms of financial structure, liquidity ratio has increased at 303% compared to 223% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 17% and 20% decreased compared to prior year accordingly. Board of Commissioners and Audit Committee continuously monitored and emphasized the importance of accounts receivable and stock control in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners was on the opinion that the Board of Directors has taken all actions necessary for the purpose of minimizing the worse impacts on the Company's performance, such as among others by improving work efficiency and productivity, controlling costs, and maintaining the product quality and delivery commitment in a consistent manner. Also appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the competence of the available human resources in facing the future challenges.

In line with the Company's commitment in performing good corporate governance, the Board of Commissioners possesses duties to supervise and provide an implementation guidance of the Board of Directors task for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2016, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondence or verbal communication.

In performing its duties, the Board of Commissioners has been assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, also give its recommend to the Board of Commissioners.

About the Board of Directors work plan for the year 2017, the Board of Commissioners appreciated that the business prospects compiled by the Board of Directors has adequate, and has been designed by the Company's management discipline and foresight. By having the prioritized and right strategies, the Board of Commissioners believes that the Company would be able to face the challenges through continuous penetration in its good export analysis as well as having stronger position as a supplier with production and engineering competence, through "Indoprime Management System (IMS)".



Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan tahun 2017. Perekonomian dunia diprediksi tetap lesu, belum stabilnya harga minyak dan komoditas, kebijakan ekonomi oleh presiden Amerika Serikat yang baru, dampak dari Brexit, dan kinerja perekonomian Tiongkok, akan memperlemah permintaan ekspor manufaktur dan komoditas Indonesia. Dari dalam negeri, beberapa tantangan akan dihadapi Perseroan, yaitu persaingan industri komponen yang semakin ketat, peningkatan kembali atas upah minimum serta fluktuasi nilai tukar Rupiah akan memperlemah daya beli masyarakat. Oleh karena itu Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, merencanakan jumlah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk kaderisasi, serta meningkatkan produktifitas antara lain melalui berbagai terobosan yang fundamental.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges in year 2017. Prediction of global economic is still weak, unstable oil and commodity prices, the economic policies by the new United States president, the effect of Brexit and China's economic performance, are predicted to weaken Indonesia's manufacturing and commodity export demand this year. Moreover, from the domestic side, such as the increasingly fierce component industry competition, further increase of minimum wages, as well as the volatility of Rupiah will make cumulative impact to the decreasing purchasing power. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, maintaining product quality, improve customers service, prepare quantity and quality of human resources including regeneration, as well as increase productivity, through a variety of fundamental breakthrough.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini semakin ditingkatkan di masa mendatang untuk mencapai kembali pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan untuk bertumbuh kembang di masa mendatang.

The Board of Commissioners would like to express sincere gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such cooperation would be strengthened in the future to achieve further sustainable growth for the Company to grow in the future.

Gresik, 27 April 2017 / Gresik, April 27, 2017

Wiranto Nurhadi

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI >>

Report on the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,88%. Pertumbuhan ini didukung oleh kekuatan konsumsi domestik yang sehat dan stabil. Terjalannya sinergi kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas juga turut menciptakan fundamental ekonomi yang sehat di tengah peristiwa global di Eropa dan Amerika Serikat.

Tingkat inflasi tahunan 2016 sebesar 3,02% persen (dibanding 3,35% tahun lalu) merupakan inflasi tahunan terendah sejak tahun 2010, dan mengindikasikan perbaikan stabilitas harga barang dan jasa, meskipun konsumsi masyarakat meningkat di tengah pelambatan ekonomi global.

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

Indonesia economy in 2016 was growing by 5.02% compared to year 2015 by 4.88%. The growth was supported by the healthy and stable of domestic consumption strength. The establishment of policy synergy that supported growth and stability also contributed to creating sound economic fundamentals amid global events in Europe and United States.

The annual inflation rate in year 2016 was at 3.02% (compared to 3.35% last year) which was the lowest since year 2010, and indicated a recovered goods and services price stability, despite the fact that people consumption increased in the midst of global economy slowdown.



Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 1.062.729 unit untuk kendaraan roda empat atau naik 5% dan mencapai 5.931.285 unit untuk kendaraan roda dua atau turun 8%, dibandingkan tahun lalu.

Di tengah perekonomian yang membaik, Bank Indonesia terus menurunkan suku bunga acuan dalam BI Rate dari 7,50% menjadi 6,50%. Mulai berlaku sejak 19 Agustus 2016 Bank Indonesia mengenalkan suku bunga acuan baru yaitu 7-day reverse repo (7DRR), dengan terus menurunkan suku bunga menjadi 4,75% di akhir tahun. Ini disebabkan laju inflasi melambat, nilai tukar Rupiah yang stabil, neraca perdagangan surplus dan defisit transaksi berjalan mengecil.

Sedangkan kurs tengah BI, Rupiah terhadap dolar AS bergerak dari Rp. 13.795,- pada awal tahun bergerak menguat menuju Rp. 13.436,- pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2016, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 1,64 triliun, menurun 1,4% dibanding tahun 2015 sebesar Rp. 1,66 triliun, dan 12,4% di bawah target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,87 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 992 miliar, menurun 3,3% dari jumlah Rp. 1,03 triliun di tahun 2015, penjualan ekspor sebaliknya naik sebesar 1,8% menjadi Rp. 645 miliar dibanding tahun 2015 yang sejumlah Rp. 633 miliar.

Harga pokok penjualan menurun 6,2%, meskipun penjualan menurun sebesar 1,4%, sehingga dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 254 miliar atau 9,3% di bawah budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 90 miliar atau 22,1% di bawah budget.

Beban keuangan tahun 2016 lebih kecil dibanding budget, terutama diakibatkan penurunan beban bunga atas pinjaman bank. Perseroan membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 60 miliar atau 31% di bawah budget yaitu Rp. 87 miliar. Dengan perhitungan beban pajak penghasilan, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp. 50 miliar atau 3,2% di bawah budget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 51 miliar.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2016 reached 1,062,729 units of four wheelers or increased by 5% and 5,931,285 units of two wheelers or decreased by 8%, compared to previous year.

Amid the slowing economy, Bank Indonesia kept decreasing its key interest rate in BI Rate from 7.50% to 6.50%. Effective from August 19, 2016, Bank Indonesia introduces a new policy rate known as the BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, and continued to decline interest rate to 4.75% until end of year. These were results by decreased inflation rate, stable Rupiah rate, surplus trade balance and decreased current account deficit.

While BI middle rates, Rupiah against US dollar ranged from Rp. 13,795,- at the beginning of year moved stronger to Rp. 13,436,- at the end of year.

Operational Performance

In 2016, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.64 trillion, decreased by 1.4% compared to 2015 which was Rp. 1.66 trillion, and it was 12.4% below the specified target amounted to Rp. 1.87 trillion.

The domestic sales amounted to Rp. 992 billion, decreased by 3.3% from amount of Rp. 1,03 trillion in 2015, on the other hand the export sales increased by 1.8% to amount of Rp. 645 billion compared to 2015 which amounted to Rp. 633 billion.

The cost of goods sold decreased by 6.2%, despite the sales was decreased by 1.4%, and in-turn would create the gross profit amounted to Rp. 254 billion or 9.3% below the specified budget, and the income from operations was Rp. 90 billion or 22.1% below the budget.

Finance expenses in year 2016 were under the budget, which was mainly due to decreasing in interest expense from bank loans. The Company recorded the profit before tax amounted to Rp. 60 billion or 31% below the budget of Rp. 87 billion. Based on the income tax expenses computation, the net income attributable to owners of the parent company reached Rp. 50 billion or 3.2% below the budget which was specified at Rp. 51 billion.



Penurunan penjualan tahun 2016 berdampak pada penurunan output produksi pegas sebesar 7,6% sehingga kami berupaya keras mengoptimalkan kapasitas produksi terpasang. Kami melakukan seleksi hati-hati atas belanja modal, pemakaian energi dalam bentuk bahan bakar minyak industri, listrik serta gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi. Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, melakukan studi intensif terhadap bahan bakar energi yang lebih efisien, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai. Dari sisi lain kenaikan upah minimum sebesar 12% dibanding tahun 2015 diimbangi dengan peningkatan produktifitas, efisiensi produksi, perencanaan kembali pemakaian pekerja dan pengurangan biaya.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia dalam tahun 2016, Perseroan tetap menjalankan secara sistematis manajemen kaderisasi dalam memetakan bakat-bakat unggulnya. Selain itu tetap melakukan workshop dan pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang mentalitas dasar, tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2016, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 15 miliar, di antaranya sebesar Rp. 9 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 1 miliar berupa bangunan, sebesar Rp. 1 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sales decrease in year 2016 has impact to spring production output decrease by 7.6% accordingly, therefore we worked hard to optimize the installed production capacity. We performed prudent selection on capital expenditure, use of energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas in controlling the increasing cost of energy. Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and production operation scheduling in line with production planning, conducted an intensive study of more fuel-efficient energy, as well as developing any suitable new technology. From other side, impact from minimum wages increase by 12% from year 2015 was offset with productivity improvement, production efficiency, man power re-planning and cost reductions.

In the field of human resource development in 2016, the Company kept implementing cadre management systematically in mapping of its excellent talents. Moreover, we have been conducting workshops and leadership trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about basic mentality, the 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Certifications of Competency is given to some production workers to operate special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Investment Activities

In year 2016, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 15 billion, amounted to Rp. 9 billion as machinery acquisition, amounted to Rp. 1 billion as building, and amounted to Rp. 1 billion as construction-in-progress.



Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2017 dan ke depan

Penjualan mobil tahun 2017 diprediksi lebih baik dibanding 2016 karena perekonomian membaik ditambah pemberlakuan beberapa paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, harga komoditas yang membaik, ditambah dengan mulai selesainya beberapa infrastruktur yang dibangun pemerintah. Ada tiga faktor yang mempengaruhi penjualan mobil sepanjang tahun ini, yaitu pertumbuhan ekonomi, laju tingkat inflasi, dan nilai tukar Rupiah. Dari ketiga faktor tersebut, faktor paling signifikan adalah pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi tertekan, penjualan mobil juga bakal tertekan.

Secara makro, tantangan datang dari kebijakan ekonomi oleh Presiden Amerika Serikat yang baru, dampak dari Brexit, kinerja perekonomian Tiongkok, perekonomian Jepang tetap bertumbuh lemah, dan harga komoditas yang belum stabil. Di dalam negeri, sektor otomotif nasional juga menghadapi beberapa tantangan, diantaranya naiknya upah minimum, suku bunga kredit yang tinggi, dan harga komoditas. Namun tahun 2017 merupakan tahun penuh tantangan karena target pertumbuhan ekonomi dari pemerintah sebesar 5,1%.

Perseroan tetap melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku billet dan flat bars yang kemungkinan stabil pasokannya di tahun mendatang.

Demikian juga dengan pengendalian terhadap investasi dan kenaikan biaya yang dilakukan dengan terus berupaya meningkatkan efisiensi yang intensif di semua bagian, dengan terus melanjutkan terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, dengan melihat dan mengantisipasi pasar seiring dengan indikator ekonomi makro tetap tumbuh.

As we have emphasized, in making investments, we continued to apply a prudent manner and strict control, with considering benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that could be implemented.

Business Prospect Outlook in 2017 and beyond

Car sales in year 2017 is predicted to be better compared to 2016 due to economy recovery and plus adopting series of government new economic policies, improved commodity price, some finished infrastructures developed by government. There are three factors influencing car sales along this year, which are economic growth, inflation rate, and Rupiah exchange rate. Out from the three factors, the most significant one is economic growth. It means, if economic growth is depressed, car sales will be depressed accordingly.

On a macro level, challenges coming from economic policy by the new President of the United States, the impact of Brexit, China's economic performance, the Japanese economy still grow weak, and the price of unstable commodities. In domestic, national automotive sector is also facing some challenges, among them are minimum wages increase, high lending rates, and commodity prices. However, 2017 is a year full of challenges because of the government's economic growth target of 5.1%.

Company still takes actions to conduct a strict control of raw material billet and flat bar inventory which is likely stable in its supply in coming years.

In addition, control of investment and costs increasing are accomplished through continuation efforts to improve the efficiency intensively in all areas, new breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, with watching and anticipating the market in line with macroeconomic indicators keep growing.



Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya. Kami berharap agar kerjasama harmonis tetap terjalin di tahun-tahun mendatang dan Perseroan senantiasa mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi kita semua.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, the entire employees, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation. We hope that harmonious relationship would still be developed in the coming years and the Company would at all times generate economic benefits and welfare for all of us.

Gresik, 27 April 2017 / *Gresik, April 27, 2017*

Ikawati Nurhadi
Direktur Utama / *President Director*



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM ◀ OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Kinerja Operasional

Kinerja Perseroan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2015, seiring naiknya pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% dibanding pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2015 sebesar 4,88%.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia tidak lepas dari kekuatan konsumsi domestik yang sehat, di tengah kinerja ekspor dan impor yang masih tumbuh negatif.

Hal ini berdampak terhadap sektor otomotif nasional, dimana pada tahun 2016 penjualan mobil nasional sebesar 1.062.729 unit dibandingkan tahun 2015 sebesar 1.013.291 unit atau naik sebesar 5%. Penjualan kendaraan roda dua tahun 2016 sebesar 5.931.285 unit dibandingkan tahun 2015 sebesar 6.480.155 unit atau turun sebesar 8%.

Overview

The Company's performance in 2016 still grew from 2015, in line with the national economic growth increased by 5.02% compared to the national economic growth in 2015 of 4.88%.

Economic growth in Indonesia is not separated from the strength of healthy domestic consumption, amidst negative export and import performance.

This was a direct impact on the national automotive sector, where in 2016 the total national car sales amounted to 1,062,729 units compared to 2015 amounted to 1,013,291 units, increased by 5% from 2015. Sales of two wheelers in 2016 amounted to 5,931,285 units compared to the year 2015 amounted to 6,480,155 units, decreased by 8%.



Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Indospring Tbk di tahun 2016, Perseroan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di komponen otomotif yaitu pegas di Indonesia dan Asia.

Total produksi tahun 2016 sebesar 97.270 ton atau 10,7% lebih rendah dari 2015 sebesar 108.971 ton disebabkan oleh penurunan produksi pegas dan flat bar.

Produksi pegas tahun 2016 sebesar 64.891 ton atau 7,6% lebih rendah dari produksi pegas tahun 2015 sebesar 70.242 ton.

Produksi flat bar tahun 2016 sebesar 32.379 ton atau 16,4% lebih rendah dari produksi flat bar tahun 2015 sebesar 38.729 ton.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp. 1,64 triliun atau turun 1,4% dari penjualan tahun 2015, dengan komposisi penjualan dalam negeri 61% dan ekspor 39%, dibanding tahun 2015 dengan komposisi penjualan dalam negeri 62% dan ekspor 38%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2016 sebesar Rp. 1,63 triliun menurun 1,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 1,66 triliun. Penurunan penjualan segmen industri spare part dikarenakan penurunan volume penjualan, hal ini sejalan dengan penurunan penjualan kendaraan komersial secara nasional sebesar 23,7% di tahun 2016.

Penjualan segmen industri rolling mill (flat bar) tahun 2016 sebesar Rp. 2,2 miliar naik 128% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 1,0 miliar, dikarenakan naiknya volume penjualan sebesar 68,2%.

Laba Bruto tahun 2016 mencapai Rp. 254 miliar, naik sebesar Rp. 69 miliar atau 37,6% dari tahun 2015 yang mencapai Rp. 185 miliar. Marjin laba bruto 2016 sebesar 15,5% lebih tinggi daripada tahun 2015 sebesar 11,1% dikarenakan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with macroeconomic indicators are improving.

In the midst of challenging conditions that must be faced by PT Indospring Tbk in 2016, the Company was still able to consistently maintain its important role as a major player in automotive components, namely the spring in Indonesia and Asia.

Production total in 2016 amounted to 97,270 tonnes or 10.7% decreased than in 2015 amounted to 108,971 tonnes due to decline of spring and flat bar production.

Production of spring in 2016 amounted to 64,891 tonnes or 7.6% decreased than in 2015 amounted to 70,242 tonnes.

Production of flat bar in 2016 amounted to 32,379 tonnes or 16.4% decreased than in 2015 amounted to 38,729 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2016 amounted to Rp. 1.64 trillion or 1.4% lower than the sales in 2015, with a composition of 61% domestic sales and 39% export sales, compared to the year 2015 with 62% domestic sales and 38% exports sales.

Sales of spare part industry in 2016 amounted to Rp. 1.63 trillion decreased by 1.4% compared to 2015 amounted to Rp. 1.66 trillion. Decrease in spare part industry segment was caused by decrease in sales volume and this is in line with the decline in sales of commercial vehicles nationally by 23.7% in 2016.

Sales of rolling mill industry segment (flat bar) in 2016 amounted to Rp. 2.2 billion increased by 128% compared to 2015 amounted to Rp. 1.0 billion, was caused by increased in sales volume by 68.2%.

Gross Profit in 2016 achieved Rp. 254 billion, increased by Rp. 69 billion or 37.6% from the year 2015 amounted to Rp. 185 billion. However, gross profit margin 2016 at 15.5 % was higher than 2015 at 11.1%, due to the efficiency made by Company and Subsidiaries.



Laba Usaha tahun 2016 sebesar Rp. 90 miliar, naik 114,8% dibanding tahun 2015 sebesar Rp. 42 miliar dikarenakan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Laba dari usaha segmen industri spare part sebesar Rp. 86 miliar naik 1.111% dan laba segmen industri rolling mill sebesar Rp. 5 miliar menurun 89%, masing-masing dibandingkan tahun lalu.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2016 sebesar Rp. 31 miliar, turun 19,9% dibanding tahun 2015 karena pinjaman bank jangka panjang telah lunas dibayar di tahun 2016. Beban pajak penghasilan naik sebesar 481% dibanding tahun 2015, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 50 miliar, naik 5.173% dibandingkan tahun 2015.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Tahun 2016 dan 2015, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 75,81 atau naik sebesar 5.173% dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp 1,44,-.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada tahun 2016, Total Aset sebesar Rp. 2,48 triliun, turun Rp. 77 miliar atau 3% dibanding tahun 2015.

Aset Lancar tahun 2016 turun sebesar 11 miliar atau 1,1% dari 993 miliar pada tahun 2015.

Aset Tidak Lancar tahun 2016 turun sebesar 65 miliar atau 4,2% dari 1,56 triliun pada tahun 2015.

Total Liabilitas

Pada akhir 2016 menurun sebesar Rp. 226 miliar atau sebesar 35,5% dibanding tahun 2015, yaitu disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek tahun 2016 sebesar Rp. 121 miliar atau 19,1%, khususnya pada bagian utang usaha sebesar Rp. 80 miliar atau 12,6% dan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 24 miliar atau 3,8%. Serta penurunan liabilitas jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp 104 miliar atau 16,4%, khususnya pada liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 94 miliar atau 14,9% karena revaluasi aset tetap secara pajak telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Operations Income of the year 2016 amounted to Rp. 90 billion, increased by 114.8% compared to 2015 amounted to Rp. 42 billion due to the efficiency made by Company and Subsidiaries.

Losses from operations of spare part industry segment amounted to Rp. 86 billion increased by 1,111% and rolling mill industry segment amounted to Rp. 5 billion decreased by 89% compared to previous year, respectively.

Net Income attributable to owners of the parent company

Financial expenses in 2016 amounted to Rp. 31 billion, decreased 19.9% compared to the year 2015 because long-term bank loans have been fully paid in 2016, Income tax expenses increased by 481% compared to 2015, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 50 billion, increased by 5,173% compared to 2015.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

In 2016 and 2015, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2016 was Rp. 75.81,- or increased by 5,173% from the 2015 which was at Rp. 1.44,-.

Total Assets and Total Liabilities

In 2016, Total Assets amounted to Rp. 2.48 trillion, decreased by Rp. 77 billion or 3% compared to the year 2015.

Current Asset in 2016 amounted to 11 billion decreased by 1.1% from 993 billion in 2015.

Non-Current Assets in 2016 amounted to 65 billion decreased by 4.2% from 1.56 trillion in 2015.

Total Liabilities

At the end of 2016 decreased by Rp. 226 billion or 35,5% compared to the year 2015, which was due to decreased in current liabilities in 2016 of Rp. 121 billion or 19.1%, especially in the trade payables sections of Rp. 80 billion or 12.6%, and short term bank loans of Rp. 24 billion or 3.8%. As well as the decrease in long-term liabilities in 2016 of Rp 104 billion or 16.4%, especially in deferred tax liabilities of Rp 94 billion or 14.9% due to the tax payer's fixed asset revaluation has been approved by the Directorate General of Taxation.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2016, saldo arus kas konsolidasian mengalami kenaikan sebesar Rp 127 miliar dibandingkan tahun 2015 dikarenakan adanya penurunan nilai persediaan.

Struktur Permodalan

Perusahaan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perusahaan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perusahaan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah 100%, sehingga membuat Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2016 menjadi 20% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 33%, hal ini disebabkan oleh penurunan utang usaha secara konsolidasian sebesar Rp 80 miliar dan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 94 miliar atau 14,9% karena revaluasi aset tetap secara pajak. Manajemen berpendapat bahwa penurunan liabilitas, mampu untuk menunjang efektivitas operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2016.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2016 menjadi 303% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 223%, tingkat solvabilitas menjadi 17% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 25% dan di sisi lain rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 20% dibanding tahun sebelumnya yaitu 33%.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2016, the balance of cash flows inclined by Rp 127 billion compared to 2015 due to a decrease in the value of inventories

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio is always less than 100%, making the company able to maintain a balance between risk and return.

The position of the ratio of liabilities to equity at year-end 2016 to 20% over the previous year, namely at the level of 33% this was due to a consolidated debt reduction of Rp 80 billion and a deferred tax liabilities of Rp 94 billion or 14.9% due to the revaluation of property, fixed Assets Fortex. Management believes that the decrease in liabilities was able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of under 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2016.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2016 was 303% compared the previous year was 223%, solvability ratio was 17% compared to previous year was 25% and the other side, liabilities to total equity ratio was 20% compared to the previous year was 33%.



Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016, Rapat telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2015.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2014 sebesar Rp. 55,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2015 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2016. Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak dan yang telah dipublikasikan serta diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- ISAK 30, "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen operasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2016 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual General Meeting of Shareholders on June 1, 2016, the Meeting has agreed to not distribute cash dividend for the fiscal year 2015.

The result of Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2015, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2014 amounting to Rp. 55,-per share and was paid on July 15, 2015 to 656,25 million shareholders.

Changes in Accounting Policies

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were prepared based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) effective 2016. The revised versions of accounting standard which are relevant to the operating activities of the Company and its subsidiaries already published and mandatory for application for the year since or after 1 January 2016 are as follows:

- *ISAK 30, "Levies"*
- *Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements"*
- *Annual improvement to PSAK 5, "Operating segments"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in associates and joint ventures"*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"*
- *Amendment to PSAK 19, "Intangible asset"*
- *Amendment to PSAK 24, "Employee benefit"*
- *Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements"*
- *Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements"*
- *Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"*

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2016.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.



Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2016 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2016 Perusahaan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2016 Perseroan memasarkan produknya berkisar 39% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 22% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 39% merupakan penjualan ekspor.

Walau sektor otomotif nasional mengalami perlambatan pertumbuhan, Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor. Sedang pasar lokal tentunya tetap terus diperhatikan, apalagi di tahun 2017 ada indikator bahwa pasar otomotif tetap tumbuh melambat.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat perusahaan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2016, there was no changes in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct expansion, divestment, acquisition, or restructuring of debt/capital in 2016.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2016, the Company sold the products around 39% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 22% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 39% was for export sales.

However national automotive sector has experienced decelerately growing, the Company continued seeking breakthroughs and new markets to support export sales. Domestic market was of course still continued to be paid attention, where in the year 2017 the automotive market indicators are decelerately growing.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.



2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan Anak Perusahaan.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku Anak Perusahaan masih sebagian besar di impor. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing telah mencapai 39% dan 38% dari total penjualan.

PROSPEK 2017

Pada tahun 2017, penjualan mobil diprediksi tetap bertumbuh dibanding 2016. Ada empat faktor yang mempengaruhi penjualan mobil sepanjang tahun ini, yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar rupiah, dan pembangunan infrastruktur. Dari empat faktor tersebut, faktor paling signifikan adalah pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi tertekan, penjualan mobil juga bakal tertekan.

Secara makro, tantangan datang dari kebijakan ekonomi oleh Presiden Amerika Serikat yang baru, dampak dari Brexit, kinerja perekonomian Tiongkok, perekonomian Jepang akan bertumbuh lemah, dan harga komoditas yang belum stabil.

Di dalam negeri, sektor otomotif nasional juga menghadapi beberapa tantangan, diantaranya naiknya upah minimum, suku bunga kredit yang tinggi, dan harga komoditas. Namun tahun 2017 merupakan tahun penuh tantangan karena target pertumbuhan ekonomi dari pemerintah sebesar 5,1% pada tahun 2017.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and its Subsidiaries.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, whereas the Subsidiary's raw materials were still mostly imported. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2016 and 2015 was 39% dan 38% respectively from the total sales.

2017 PROSPECTS

In 2017, car sales are predicted to be increase compared to 2016. There are four factors to influence car sales along this year, which are economic growth, inflation, rupiah exchange rate, and infrastructure development. From the four factors, the most significant one is economic growth. It means, if economic growth is depressed, car sales will be depressed accordingly.

On a macro level, challenges coming from economic policy by the new President of the United States, the impact of Brexit, China's economic performance, the Japanese economy will grow weak, and the price of unstable commodities.

In domestic, national automotive sector is also facing some challenges, among them are minimum wages increase, high lending rates, and commodity prices. However, 2017 was a year full of challenges because of the government's economic growth target of 5.1% in 2017.



TATA KELOLA PERUSAHAAN >>

Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan, dan ada Direksi sebagai pengelola perusahaan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2016 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2016 di Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam surat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 25 April 2016 dan 10 Mei 2016 serta di laman Perseroan.

Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan sesuai laporan nomor: 396/4-I046/FH.2/12.15 tanggal 28 Maret 2016 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquiescent et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2016 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on June 1, 2016 in Surabaya. In accordance with the regulations, the Company advertised Annual GMS notice and call on Bisnis Indonesia newspaper on April 25, 2016 and May 10, 2016 and the Company's website.

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2015, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2015, which has been audited by the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners corresponding report number: 396/4-I046/FH.2/12.15 dated March 28, 2016 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.



Agenda Kedua, adalah menyetujui:

- a. Tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2015
- b. Sebesar Rp. 500.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2015 sebesar Rp. 443.400.340,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang akan mengaudit Laporan Keuangan PT Indospring Tbk untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang terkait dengan penunjukannya.

Selanjutnya, Agenda Keempat, adalah menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2016.

Agenda Kelima adalah penyampaian laporan kepada para pemegang saham yaitu:

- Laporan pergantian Sekretaris Perusahaan

Agenda ini tidak diambil keputusan.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2016

Sampai dengan 31 Desember 2016, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 1 Juni 2016 telah terealisasi dengan baik.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2015

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2015 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah terealisasi dengan baik pada tahun 2015.

Second Agenda, was approved :

- a. There is no dividend distribution for the fiscal year 2015*
- b. Amount of Rp. 500,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*
- c. The rest of the 2015 full year Net Profit of Rp. 443,400,340.- recorded back as Retained Earnings.*

The Third Agenda, approved to grant authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm that was registered in the Financial Services Authority (FSA), to perform audit the financial statements of PT. Indospring Tbk for the financial year 2016 and to grant authority to the Directors to determine the honorarium and other requirements associated with such appointment.

Furthermore, Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2016.

The Fifth Agenda was reported to the shareholders as follows:

- Reports turnover Corporate Secretary*

This agenda need not a meeting decision.

REALIZATION OF GMS 2016 RESOLUTIONS

As of December 31, 2016, all decisions made in Annual GMS dated June 1, 2016 had been realized properly.

REALIZATION OF GMS 2015 RESOLUTIONS

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 17, 2015. All resolutions in Annual GMS and Extraordinary GMS 2015 have been fully accomplished in 2015.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan Akta No. 45 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2015 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	Achmad Safiun	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors and provides advice to Board of Directors as well as ensures that the Company implements GCG principles. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Based on the Deed No. 45 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated June 17, 2015 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

TENURE OF BOC MEMBERS

Members of BOC are appointed and terminated by the GMS. BOC member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC will end at the closing of the 2020 Annual GMS.

BOC PERFORMANCE

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

STATEMENT INDEPENDENCE INDEPENDENT COMMISSIONER

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. *It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;*
2. *Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;*
3. *Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
4. *Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.*

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, rincian rapat-rapat serta kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Sepanjang tahun 2016, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100 % anggota Komisaris dan Direksi.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia dan Global di tahun 2017 serta pengaruhnya bagi Industri Otomotif, Pertambangan dan Properti" oleh narasumber Ibu Destry Damayanti dan "Perkembangan Industri Komponen Otomotif, Non-Ferrous Metals Mining & Smelting, Dan Property Investment" oleh Bapak Kresnayana Yahya.

Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan September 2016.

BOC MEETINGS

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2016, the details of meetings as well as the presence of the Board of Commissioners as follows :

Throughout 2016, 6 (six) times Board Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners. Economic Outlook seminar was held entitled "Growth and Prospect of Indonesia and Global Economy in 2017 and its impact to Automotive, Mining and Property Industry" by the speaker Mrs. Destry Damayanti and "Growth of Automotive Spare Parts, Non-Ferrous Metals Mining & Smelting and Property Investment by Kresnayana Yahya.

And was attended by all member of the Board of Commissioners in September 2016.



KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2016, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2016 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2016.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 130/ISP/SK-Kom/VI/2015 tertanggal 1 Juni 2015, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2016, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2016 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2016.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

Based on Board of Commissioner decision No. 130/ISP/SK-Kom/VI/2015 dated June 1, 2015, end at the closing of Annual GMS in year 2020, the Audit Committee composition is as follows:



NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Achmad Safiun	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Gunadi Wibowo T.	Anggota/Member
3.	Fenty Ariani	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

ACHMAD SAFIUN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

GUNADI WIBOWO TOEMALI Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

FENTY ARIANI Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. Memperoleh gelar S2 dalam bidang akuntansi. Berkecimpung di bidang Ekonomi Akuntansi selama 15 tahun. Pada saat ini aktif sebagai Konsultan Administrasi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2016, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

PROFILE AUDIT COMMITTEE

ACHMAD SAFIUN Chairman of Audit Committee

(Profile page of separately)

GUNADI WIBOWO TOEMALI Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 58 years old. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).

FENTY ARIANI Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained her Master degree in Economic Accountancy. For 15 years, she is actively serves in accounting matter. Currently, actively as Consultant of Administration and Taxation in several company (freelance).

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefor all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance Committee.

Throughout 2016, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2016 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

AUDIT COMMITTEE REPORT

During 2016 Audit Committee has conducted the following activities: Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.

TENURE OF BOARD OF DIRECTORS

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends. The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2020.

BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE EVALUATION

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.



SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Ikawati Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	David Setiawan	Direktur/Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Direktur Keuangan dan Akuntansi, Sumber Daya Manusia dan Umum, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perusahaan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan asset Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perusahaan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk.

Direktur Manufaktur bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia dan Global di tahun 2017 serta pengaruhnya bagi Industri Otomotif, Pertambangan dan Properti" oleh narasumber Ibu Destry Damayanti dan "Perkembangan Industri Komponen Otomotif,

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) members whose composition based on Annual GMS on June 17, 2015 is as follows:

In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Finance & Accounting and HRPGA Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Commercial Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.

Manufacturing Director is generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

In order to increase the competence of the Board of Directors. Economic Outlook seminar was held entitled "Growth and Prospect of Indonesia and Global Economy in 2017 and its impact to Automotive, Mining and Property Industry" by the speaker Mrs. Destry Damayanti and "Growth of Automotive Spare Parts,



Non-Ferrous Metals Mining & Smelting, Dan Property Investment” oleh Bapak Kresnayana Yahya. Dan dihadiri oleh semua anggota Direksi pada bulan September 2016.

Non-Ferrous Metals Mining & Smelting and Property Investment by Kresnayana Yahya. And was attended by all member of the Board of Directors in September 2016.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 6.351 juta untuk tahun 2016.

Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2016 totaled Rp. 6,351 million.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 9.668 juta selama tahun 2016.

The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 9,668 million in 2016.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

President Director have affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

While two Board of Directors member who does not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset and deliver the report to President Director and the Board of Commissioners.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, maupun Komite Audit.

And regularly provide reports to the Managing Director and the Board of Commissioners, as well as the Audit Committee.



Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 31 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2016, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan structural yang manusiawi.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- *Provide to the Managing Director and Board of Commissioners include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.*
- *Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.*
- *Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.*

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 31 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2016, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.



Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Berpartisipasi pada IPO Fair PT. Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, KPEI, dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia pada tanggal 29 April 2016 di Hotel Sheraton Surabaya.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 di Hotel Shangri-La Surabaya.
7. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 1 Juni 2016 di Hotel Shangri-La Surabaya. (Yang diselenggarakan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan).
8. Berpartisipasi pada kegiatan Sosialisasi Tax Amnesty yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 20 September 2016 di Kantor Bursa Efek Indonesia Surabaya.
9. Berpartisipasi pada kegiatan Economic Outlook 2017 pada tanggal 28 September 2016 di Surabaya.
10. Berpartisipasi pada kegiatan Workshop kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan yang diadakan oleh OJK pada tanggal 28 Oktober 2016 di Hotel Pullman Surabaya.
11. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December, 1, 2015.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2016 include, among others:

1. *Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.*
2. *Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
3. *Provide information to the Board of Directors regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board of Directors on the responses and comments from investors.*
4. *Attending the implementation of Directors's Meeting and the Board of Commisioners.*
5. *Participating in IPO Fair Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, Indonesian Central Securities Depository, KPEI, and the Chamber of Commerce and Industry of Indonesia on 29 April 2016 at the Sheraton Hotel Surabaya.*
6. *Holding Annual General Meeting Shareholders on June 1, 2016, at Shangri-La Hotel Surabaya.*
7. *Holding public expose on June 1, 2016, at Shangri-La Hotel Surabaya (Held after Annual GMS).*
8. *Participating on the activities of Tax Amnesty Socialization organized by the Indonesian Listed Companies Association on September 20, 2016 at the Indonesia Stock Exchange, Surabaya.*
9. *Participating on activities Economic Outlook 2017 event on September 28, 2016 in Surabaya.*
10. *Participating on the activities Workshop Human Resources Financial Service Sector organized by FSA on 28 Oktober 2016 on Pullman Hotel Surabaya.*
11. *Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.*



Profil Sekretaris Perusahaan **HENDRA UTAMA**

Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprima Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting.

Akuntan Publik Perusahaan

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2016 adalah Fahmi, SE, Ak, CPA, CA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik Perseroan tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan.

Profile Corporate Secretary **HENDRA UTAMA**

Indonesian citizen, 37 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprima Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Directors, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (A member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2016.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other consulting services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2016 were Fahmi, SE, Ak, CPA, CA.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Public Accounting Firm The Company does not provide other services to the Company outside the Annual Financial Statements audit services.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan sedang menyusun kode etik Perusahaan agar semua karyawan dan manajemen Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya system pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN >>

Corporate Social Responsibility



Pembukaan Kelas Industri tahun ke-3 tanggal 2 September 2016 di SMK PGRI I Gresik

Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki program untuk pelestarian alam dan lingkungan, beberapa kegiatan terkait meliputi kerja bakti dengan masyarakat sekitar melakukan pembersihan lingkungan, pemberian bibit pohon, pengelolaan sampah dan penghijauan.

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Seiring bertambahnya sampah rumah tangga, maka Perseroan mengajak warga sekitar belajar mengolah sampah menjadi kompos dan membagikan tempat sampah daur ulang.

Penyediaan Tanaman Obat

Perseroan membagikan tanaman obat bagi masyarakat setempat.

Fogging

Perseroan melaksanakan pengasapan nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat.

Pemberian Lampu Penerangan

Perseroan memberikan lampu jalan sebagai penerangan jalan bantuan lain yang diberikan kepada warga sekitar.

Environment

The company has program for nature and environment preservation, several activities related clean up the environment with local people conducted service projects, distributing trees seedlings, waste management and greening.

Socialization Waste Processing

Concomitant increase in household waste, the Company invites people around learning process waste into compost and distributed recycling bins.

The Provision of Medicinal Plants

The Company distributes medicinal plants for local communities.

Fogging

The Company also held fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people.

The Provision of Street Lights

The Company provides street lighting street lamps as other assistance provided to the local community.



Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Medical Check-Up

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan medical check-up secara teratur kepada karyawan terutama karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik.

Senam Pagi

Perseroan telah menyelenggarakan senam pagi bersama karyawan yang dilakukan setiap hari Senin untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan tubuh.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Medical Check Up

As a form of concern addressed to the Company's employees, the company held a medical check-up regularly to employees, especially employees working in the factory environment.

Morning Aerobics

The Company began organizing morning aerobics with employees on Monday to raise awareness of the importance of healthy body.



Donor Darah

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2016 diperoleh hasil 3.509 kantong darah di lingkup kantor pusat, dimana 1.259 kantong darah terkumpul saat donor darah massal bulan September 2016, dan kantong lainnya didapatkan dari donor darah rutin.

Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menangannya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

Sosial dan Kemasyarakatan

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2016, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

Peduli Pendidikan

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik dan SMK Maskumambang Dukun membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Selama tahun 2016 Perseroan telah menerima 170 siswa magang dan 24 orang siswa yang mengikuti kelas industri.

Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and the results obtained in 2016 3.509 blood bags in the scope of the central office, where 1,259 units of blood collected when the mass blood donation in September 2016, and the other bags obtained from routine blood donors.

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equipped its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities, cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

Social and Community

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2016, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Caring For Education

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik and SMK Maskumambang Dukun open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. During 2016, the Company has received 170 intern students and 24 students who attend industry class.



Workshop Forklift

Pada bulan April dan Mei 2016 Perseroan mengadakan workshop forklift dengan peserta murid di SMK PGRI I Gresik.



Kelas Industri di SMK PGRI 1 Gresik
Industrial Class at SMK PGRI 1 Gresik

Forklift Workshop

In April and May 2016, the Company held a forklift workshop with participant students in SMK PGRI I Gresik.



Bingkisan Lebaran
Idul Fitri Parcels



Pelatihan Forklift
Training Forklift



Pelatihan Pengelolaan Kompos
Sosialization Waste Processing



Donor Darah Massal
The Mass Blood Donation



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT. Indospring Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for the 2016 Annual Report of PT. Indospring Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2016 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 April 2017

Gresik, April 27, 2017

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,
Komisaris Utama / President Commissioner**

Wiranto Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**

Hening Laksmana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

Achmad Safiun

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama / President Director**

Ikawati Nurhadi

**Direktur /
Director**

David Setiawan

**Direktur /
Director**

Bob Budiono



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2016

31 DECEMBER 2016

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



Cert. No : 12.111.43281 TMS
ISO 14001

OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0459
ISO 14001 : 2004
Cert No. 2013-0571

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned :

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 24 Maret 2017 / March 2017


Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director


Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director



Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 355/1.1046/FH.3/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 355/1.1046/FH.3/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

24 Maret 2017 / 24 March 2017

AOY/yn

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	210.911.095.192	4	83.992.495.928	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	272.872.368.439	5	295.404.445.756	Third parties
Pihak berelasi	23.134.770.936	5,29	15.917.231.070	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables -
- Pihak berelasi	10.383.754.925	29	90.507.862	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.604.782.784		2.316.660.267	Other current financial assets
Persediaan	424.025.407.793	6	538.841.439.260	Inventories
Pajak dibayar di muka	29.921.115.054	12a	33.685.809.257	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	8.166.745.739	7	19.558.086.074	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	674.062.783		3.122.548.584	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	981.694.103.645		992.929.224.058	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	50.431.205.228	12c	41.134.198.214	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.129.071.717		3.788.499.746	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 123.344.963.600 dan Rp 24.182.120.888 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.361.197.258.506	8	1.447.374.645.310	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 123,344,963,600 and Rp 24,182,120,888 as of 31 December 2016 and 2015
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 1.435.651.860 dan Rp 738.184.357 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	63.189.703.245	9	62.048.570.748	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 1,435,651,860 and Rp 738,184,357 as of 31 December 2016 and 2015
Aset tidak lancar lainnya	207.133.823		414.267.647	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	16.424.026.374	12f	6.238.940.496	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.495.578.398.893		1.560.999.122.161	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.477.272.502.538		2.553.928.346.219	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	214.519.232.555	10	238.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	44.945.480.696	11	123.196.382.973	Third parties
Pihak berelasi	29.561.658.646	11,29	31.365.913.947	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	788.716.762		7.797.943.722	Third parties
Pihak berelasi	199.462.479	29	-	Related parties
Uang muka pelanggan	1.581.615.000	13	1.830.144.547	Advances from customers
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	1.279.803.223	12b	1.211.802.670	Income tax
Pajak lainnya	3.473.519.693	12b	3.069.981.330	Other tax
Utang dividen	423.896.605		435.227.495	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	10.395.496.352	14	8.629.804.901	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	-		40.000.000	Third parties
Pihak berelasi	726.145.823	29	1.329.446.495	Related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun				Current maturities of long- term debt
B a n k	-	15	13.482.535.000	B a n k
Utang sewa pembiayaan	15.804.334.269	15	14.117.670.102	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	323.699.362.103		445.006.853.182	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	43.794.776.865	15	59.699.668.880	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	10.573.951.655	12f	105.013.262.044	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	31.140.534.284	16	25.169.644.125	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	85.509.262.804		189.882.575.049	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	409.208.624.907		634.889.428.231	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	20.732.120.048	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	880.295.299.210	8,9	784.394.295.742	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.500.000.000	20	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	472.991.067.744	20	425.385.650.318	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.055.001.215.530		1.906.761.776.108	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	13.062.662.101	19	12.277.141.880	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.068.063.877.631		1.919.038.917.988	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.477.272.502.538		2.553.928.346.219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENJUALAN NETO	1.637.036.790.119	21,29	1.659.505.639.261	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.383.084.156.148)	22,29	(1.474.993.480.568)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	253.952.633.971		184.512.158.693	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(73.660.487.515)	23,29	(61.854.793.039)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(91.443.361.052)	23	(86.492.143.265)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	18.527.880.065	24,29	20.468.486.344	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.032.074.006)	24	(14.573.341.280)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	90.344.591.463		42.060.367.453	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(30.735.563.856)	25	(38.388.630.931)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	531.088.222	25	462.470.073	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	60.140.115.829		4.134.206.595	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak, Neto	10.583.748.495	12d	2.200.387.443	Tax expenses, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	49.556.367.334		1.933.819.152	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pembalikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap yang ditujukan untuk pajak	111.042.793.508	12f	-	Reversal of deferred tax on revaluation of property, plant and equipment intended for tax
Pajak final atas selisih penilaian kembali aset tetap yang disetujui oleh otoritas perpajakan	(14.045.305.788)	12g	-	Final tax on revaluation property, plant and equipment that was approved by tax authorities
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	115.735.000	12f	2.360.837.352	Reversal of deferred tax on the Sale of property, plant and equipment revalued
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	8	153.096.328.633	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	12f	(24.807.753.208)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(2.696.393.014)	16	(157.402.298)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	674.098.254	12f	39.350.574	Related income tax
Pos yang mungkin direklasifikasi ke laporan laba rugi	-		-	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss
Total Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak	95.090.927.960		130.531.361.053	Total Other Comprehensive income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	144.647.295.294		132.465.180.205	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	49.748.399.033		943.400.340	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(192.031.699)		990.418.812	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	49.556.367.334		1.933.819.152	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	144.006.420.894		130.746.173.525	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	640.874.400		1.719.006.680	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	144.647.295.294		132.465.180.205	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	75,81	26	1,44	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</i>
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	75,81	26	1,44	<i>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company							Saldo Laba/ Retained Earnings	Balance as of 31 December 2014	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings	Distribution of cash dividends	Total consolidated net income current year
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest					
Saldo per 31 Desember 2014		656.249.710.000	20.732.120.048	663.862.617.303	20.000.000.000	451.264.889.282	10.558.135.200	1.822.667.471.833				
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	8,20	-	-	(7.049.931.023)	-	7.049.931.023	-	-				
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(36.093.734.050)	-	(36.093.734.050)				
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan		-	-	-	-	943.400.340	990.418.812	1.933.819.152				
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	127.581.609.462	-	2.221.163.723	728.587.868	130.531.361.053				
Saldo per 31 Desember 2015		656.249.710.000	20.732.120.048	784.394.295.742	20.000.000.000	425.385.650.318	12.277.141.880	1.919.038.917.988				
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	8,20	-	-	(252.705.000)	-	252.705.000	-	-				
Perubahan ekuitas anak		-	4.233.018.528	-	-	-	144.645.821	4.377.664.349				
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-				
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan		-	-	-	-	49.748.399.033	192.031.699	49.556.367.334				
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	96.153.708.468	-	(1.895.686.607)	832.906.099	95.090.927.960				
Saldo per 31 Desember 2016		656.249.710.000	24.965.138.576	880.295.299.210	20.500.000.000	472.991.067.744	13.062.662.101	2.068.063.877.631				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.769.019.520.160	1.813.665.361.746	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.249.727.670.934)	(1.436.564.733.356)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(138.014.756.988)	(126.543.936.417)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(126.664.347.926)	(52.019.907.308)	Cash payments for operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	254.612.744.312	198.536.784.665	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(23.927.426.317)	(40.897.913.397)	Payments for income tax
Pembayaran pajak penghasilan pasal 19	(2.710.939.125)	(11.377.505.361)	Payment of income tax art 19
Pembayaran beban bunga	(30.538.122.127)	(38.169.973.011)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Neto	(21.533.586.533)	(5.562.847.043)	Payments for other operational activities, Net
Pembayaran SKPKB pajak	-	(1.596.187.746)	Payments for tax SKPKB
Penerimaan penghasilan bunga	434.624.989	612.515.005	Receipts of interest income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	16.389.707.615	8.831.298.215	Receipts of claims for income tax
Pembayaran pajak lainnya	(88.389.998)	-	Payments for other taxes
Penerimaan untuk piutang lain-lain	797.673.510	265.491.635	Receipts for other receivables
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	193.436.286.326	110.641.662.962	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	101.623.182	159.436.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian mesin	(1.108.674.625)	(1.019.093.232)	Payments of advances for purchases of machinery
Perolehan aset tetap	(13.133.794.207)	(9.886.740.764)	Purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dalam pembangunan	(1.400.083.367)	(36.911.816.121)	Payments for construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(15.540.929.017)	(47.658.213.753)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(810.854.029.080)	(637.422.379.103)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	773.752.601.635	612.000.000.000	Receipts from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(14.218.227.848)	(2.257.321.123)	Payments of finance lease
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	342.897.248	-	Additional paid in capital from tax amnesty program
Pembayaran utang dividen	-	(35.538.750.580)	Payments of dividend payables
Jaminan bank	-	(500.000.000)	Bank guarantee
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(50.976.758.045)	(63.718.450.806)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	126.918.599.264	(735.001.597)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	83.992.495.928	84.727.497.525	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	210.911.095.192	83.992.495.928	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 87 dated 26 November 2015 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company’s articles of association to conform with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan Regulation) No. 32/POJK.04/2014 regarding plans and Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Director and Commissioners of public Company . The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 dated 7 December 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, 22,500,000 bonus shares were distributed by the Company with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	426.849	510.229
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	182.935	169.629
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	155.881	164.411

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)*

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. *Subsidiaries*

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	96,50	96,50	426.849	510.229
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	99,00	99,00	182.935	169.629
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	99,90	99,90	155.881	164.411

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi
Komisaris :	Hening Laksmana
Komisaris Independen :	Achmad Safiun

Dewan Direksi

Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi
Direktur :	Bob Budiono
Direktur :	David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Achmad Safiun
Anggota :	Fenty Ariani
Anggota :	Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.783 dan 1.936 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

:	<i>President Commissioner</i>
:	<i>Commissioner</i>
:	<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

:	<i>President Director</i>
:	<i>Director</i>
:	<i>Director</i>

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

:	<i>Chairman</i>
:	<i>Member</i>
:	<i>Member</i>

Based on Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have 1,783 and 1,936 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and Revised ISAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, are as follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak".

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination";
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments"; and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurements".
- PSAK No. 70, "Accounting of assets and liabilities of tax amnesty".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, are as follows:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama".

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements;
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13, "Investment Property".

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436,00	13.795,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	115,40	114,52	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	14.161,55	15.069,68	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.298,92	9.751,19	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit's ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan.

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument

The Company and subsidiaries recognized a financial assets and liabilities in its consolidated statement of financial position when, and only when, the entity becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

(1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
(Lanjutan)

(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective hedges*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2016 and 2015.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang

(2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha-Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables - Related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(3) Held to Maturity

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 December 2016 and 2015.

(4) Tersedia Untuk Dijual

(4) Available for Sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(4) Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

(4) Available for Sale (Continued)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and subsidiaries has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2016 and 2015.

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (i) *The instrument does not have a contractual liabilities:*
 - (a) *To deliver cash or another financial asset to another entity; or*
 - (b) *To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instruments (Continued)

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instruments (Continued)

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

The Company and subsidiaries equity instruments include common shares.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba
Rugi (Lanjutan)**

**(1) Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)**

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2016 and 2015.

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

(2) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan pinjaman bank jangka panjang.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities, dividend payables and long-term debts.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determines fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
- ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan Perusahaan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan untuk pinjaman atau pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company and subsidiaries or exercise significant influence over the Company and subsidiaries in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company and subsidiaries;*
- ii. The Company and subsidiaries and the party are subject to common control;*
- iii. The entity is an associate of the Company and subsidiaries or a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturers;*
- iv. The party is a member of the key management personnel or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company and subsidiaries;*
- v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or*
- vi. The party is a post-employment benefits plan which is for the benefit of employees of the Company and subsidiaries or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the Company.

h. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in bank balances and not pledged as collateral for loans or other borrowings and not restricted in use.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan pabrik	10	Tools
Inventaris	4 - 5	Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Investment Property (Continued)

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan diterapkan secara prospektif. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles applied prospectively. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation method (Continued)

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized using the straight-line method over the lease term.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Perpajakan

o. Taxation

Pajak Penghasilan

Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation (Continued)

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit". The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keutungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. *Leases*

Leases are classified as finance lease whenever the term of the lease transfer substantially the benefits and risks of ownership to the lessee.

Leased assets and liabilities (amount net of finance charges) under finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position respectively as fixed assets and obligations under finance lease, at the inception of lease based on the lower value between fair value of leased assets and present value of minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between finance charges and reduction of the lease liability balances.

The financial costs are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income in a manner which reflects a constant periodic rate of interest on finance lease liabilities.

Gain or loss on sale and leaseback transactions (sale-and-leaseback) are deferred and amortized over the remaining useful life of the related lease assets using the straight-line method.

r. *Earnings per share*

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Events After the Reporting Period (Continued)

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 296.007.139.375 dan Rp 311.321.676.826. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2016 and 2015 are disclosed in Note 12e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 296,007,139,375 and Rp 311,321,676,826, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 31.140.534.284 dan Rp 25.169.644.125. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1.361.197.258.506 dan Rp 1.447.374.645.310. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries's obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 31,140,534,284 and Rp 25,169,644,125, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 1,361,197,258,506 and Rp 1,447,374,645,310, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kecuali persediaan (Catatan 6).

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 27.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU. Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2016 and 2015, except inventories (Note 6).

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
K a s (termasuk dalam mata uang asing)	977.805.435
B a n k, Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.182.081.938
PT Bank Central Asia Tbk	6.739.876.720
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.332.654.091
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.181.597.597
Deutsche Bank AG	-
Dalam USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169.610.839.141
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.685.696
Deutsche Bank AG	-
Dalam JPY	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.848.554.574
Sub-total	209.933.289.757
T o t a l	210.911.095.192

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	646.586.572	<i>Cash on hand (include foreign currency)</i>
		<i>Cash in banks, Third parties</i>
		<i>In Rupiah</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Deutsche Bank AG</i>
		<i>In USD</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Deutsche Bank AG</i>
		<i>In JPY</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	83.345.909.356	<i>Sub-total</i>
T o t a l	83.992.495.928	T o t a l

The Company and subsidiaries do not have cash and bank balances held by related parties as of 31 December 2016 and 2015.

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
Pihak ketiga	
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	32.063.277.761
PT Garuda Indoprime Lestari	32.002.634.523
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	25.289.956.827
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	20.840.977.295
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	14.810.474.001
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.512.505.344
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	137.352.542.688
Sub-total	272.872.368.439
Pihak berelasi (Catatan 29)	23.134.770.936
T o t a l	296.007.139.375

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
		<i>Third parties</i>
		<i>Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.</i>
		<i>PT Garuda Indoprime Lestari</i>
		<i>Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.</i>
		<i>PT Astra Daihatsu Motor Indonesia</i>
		<i>PT Kramayudha Tiga Berlian Motors</i>
		<i>PT Hino Motors Manufacturing Indonesia</i>
		<i>Others (each below Rp 10,000,000,000)</i>
Sub-total	295.404.445.756	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	15.917.231.070	<i>Related parties (Note 29)</i>
T o t a l	311.321.676.826	T o t a l

The Company and subsidiaries's trade receivables above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Belum jatuh tempo	241.037.620.927	259.498.982.273	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	14.428.336.407	41.796.139.846	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.921.108.852	8.243.709.868	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.885.309.797	1.752.324.048	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	734.763.392	30.520.791	Over 90 days
Total	296.007.139.375	311.321.676.826	Total

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rupiah	229.721.404.083	226.708.060.988	Rupiah
USD	33.783.718.229	60.316.741.791	USD
JPY	32.502.017.063	24.296.874.047	JPY
Total	296.007.139.375	311.321.676.826	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal	-	538.070.626	Beginning balance
Pemulihan cadangan penurunan nilai (Catatan 24)	-	(538.070.626)	Allowance for impairment recovery (Note 24)
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tahun 2015, entitas anak (SIJ) melakukan pemulihan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 538.070.626, dimana atas pemulihan tersebut dicatat sebagai pendapatan atas pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dalam pendapatan operasi lainnya (Catatan 24).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

In 2015, subsidiary (SIJ) recover the allowance of impairment amounting to Rp 538,070,626, where the above recovery recorded as income from recovery of allowance for impairment of receivables in other operating income (Note 24).

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation in determining whether the trade receivables are impaired as of 31 December 2016 and 2015, whether individually or collectively, the management Management believes that there is no impairment of trade receivables, so the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of trade receivables as of 31 December 2016 and 2015.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
P e g a s	94.804.666.493	109.098.261.691	Springs
Flat bar	89.627.916.621	106.033.844.751	Flat bar
Sub-total	184.432.583.114	215.132.106.442	Sub-total
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
P e g a s	12.210.662.777	26.486.492.457	Springs
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Flat bar	74.617.582.833	114.413.228.356	Flat bar
CD bar dan steel wire	26.897.183.257	38.325.495.832	CD bar and steel wire
Billet yard	46.404.142.747	57.713.485.269	Billet yard
Sub-total	147.918.908.837	210.452.209.457	Sub-total
Bahan pembantu	49.970.708.835	55.467.344.636	<i>Auxiliaries materials</i>
Suku cadang	29.492.544.230	32.018.006.887	Spare parts
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	-	(714.720.619)	<i>Allowance for impairment loss of inventory (Note 23)</i>
T o t a l	424.025.407.793	538.841.439.260	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

As of 31 December 2015, based on management's evaluation, the management believe that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from impairment loss of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

As of 31 December 2016, management believes that there is no impairment of inventories, the Company did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 261.325.000.000 dan Rp 223.554.390.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The Company and subsidiaries's inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 261,325,000,000 and Rp 223,554.390,292, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 165.904.145.959 dan Rp 176.396.693.877 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

In 2016 and 2015, indirect materials used by the Company and subsidiaries's amounting to Rp 165,904,145,959 and Rp 176,396,693,877, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian persediaan	7.048.892.114	18.448.263.343	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap	1.108.674.625	1.019.093.232	Advances for property, plant and equipment purchases
Uang muka lainnya	9.179.000	90.729.499	Other advances
Total	8.166.745.739	19.558.086.074	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	4.973.215.375	15.664.928.650	Eco Tropical Resources Co., Ltd.
PT Metal One Corporation	875.551.291	800.709.005	PT Metal One Corporation
Shinso Corp.	706.079.520	872.107.968	Shinso Corp.
Toho International Inc.	257.429.491	404.435.538	Toho International Inc.
Dawnsco	85.484.328	302.086.785	Dawnsco
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	151.132.109	403.995.397	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	7.048.892.114	18.448.263.343	Total

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pihak ketiga			Third parties
J & K Korea Co., Ltd.	477.790.875	-	J & K Korea Co., Ltd.
Fuji Manufacturing Co., Ltd.	321.063.750	-	Fuji Manufacturing Co., Ltd.
Shinko Machine Tool Co., Ltd.	-	763.669.200	Shinko Machine Tool Co., Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	309.820.000	255.424.032	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	1.108.674.625	1.019.093.232	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2016/31 December 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	L a n d
Bangunan	200.053.199.999	1.208.854.499	-	(1.799.330.266)	199.462.724.232	Buildings
Mesin-mesin	419.225.228.781	9.145.803.169	-	158.575.461.757	586.946.493.707	Machineries
Kendaraan	12.902.200.000	230.000.000	(251.300.000)	-	12.880.900.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	76.241.595.109	1.962.120.565	(34.860.000)	3.359.840.791	81.528.696.465	Installations and equipments
Peralatan pabrik	18.481.040.278	703.051.034	-	2.536.111.549	21.720.202.861	T o o l s
Inventaris	10.539.915.986	516.687.349	(56.384.075)	243.978.525	11.244.197.785	Fixtures
Sub-total	1.213.180.425.048	13.766.516.616	(342.544.075)	162.916.062.356	1.389.520.459.945	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	39.269.734	-	-	(39.269.734)	-	Buildings
Mesin-mesin	161.695.239.211	1.400.083.367	-	(152.547.057.409)	10.548.265.169	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	11.924.356.688	-	-	(11.924.356.688)	-	Installations and equipments
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	T o o l s
Inventaris	243.978.525	-	-	(243.978.525)	-	Fixtures
Sub-total	173.902.844.158	1.400.083.367	-	(164.754.662.356)	10.548.265.169	Sub-total
Total biaya perolehan	1.471.556.766.198	15.166.599.983	(342.544.075)	(1.838.600.000)	1.484.542.222.106	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	730.025.005	10.734.388.178	-	(287.281.255)	11.177.131.928	Buildings
Mesin-mesin	483.800.618	66.082.389.909	-	-	66.566.190.527	Machineries
Kendaraan	589.280.370	2.477.297.972	(142.408.333)	-	2.924.170.009	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	1.160.076.540	8.873.454.075	(7.746.667)	-	10.025.783.948	Installations and equipments
Peralatan pabrik	9.573.989.907	1.769.761.477	-	-	11.343.751.384	T o o l s
Inventaris	6.717.327.786	1.272.021.731	(56.384.075)	-	7.932.965.442	Fixtures
Sub-total	19.254.500.226	91.209.313.342	(206.539.075)	(287.281.255)	109.969.993.238	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	4.927.620.662	8.447.349.700	-	-	13.374.970.362	Machineries
Total akumulasi penyusutan	24.182.120.888	99.656.663.042	(206.539.075)	(287.281.255)	123.344.963.600	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.447.374.645.310				1.361.197.258.506	Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2015/ 31 December 2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
T a n a h	448.717.235.714	626.940.529	-	(27.472.247.152)	53.865.315.804	475.737.244.895	Land
Bangunan	132.516.362.000	14.663.546.115	(1.203.774.042)	55.005.771.741	(928.705.815)	200.053.199.999	Buildings
Mesin-mesin	449.629.317.728	18.473.754.559	(6.200.070.000)	5.835.710.623	(48.513.484.129)	419.225.228.781	Machineries
Kendaraan	12.240.849.457	2.201.379.637	(205.000.000)	-	(1.335.029.094)	12.902.200.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	57.086.328.333	6.070.999.700	(347.070.000)	14.201.086.918	(769.749.842)	76.241.595.109	Installations and equipments
Peralatan pabrik	15.992.311.156	882.363.947	-	1.606.365.175	-	18.481.040.278	Tools
Inventaris	8.427.814.755	1.413.509.182	-	698.592.049	-	10.539.915.986	Fixtures
Sub-total	1.124.610.219.143	44.332.493.669	(7.955.914.042)	49.875.279.354	2.318.346.924	1.213.180.425.048	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin	-	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	45.576.131.791	9.468.909.684	-	(55.005.771.741)	-	39.269.734	Buildings
Mesin-mesin	157.061.845.624	10.728.946.460	-	(6.095.552.873)	-	161.695.239.211	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	11.421.977.408	14.703.466.198	-	(14.201.086.918)	-	11.924.356.688	Installations and equipments
Peralatan pabrik	274.916.720	1.331.448.455	-	(1.606.365.175)	-	-	Tools
Inventaris	3.683.000	679.045.324	-	(438.749.799)	-	243.978.525	Fixtures
Sub-total	214.338.554.543	36.911.816.121	-	(77.347.526.506)	-	173.902.844.158	Sub-total
Total biaya perolehan	1.338.948.773.686	165.717.806.782	(7.955.914.042)	(27.472.247.152)	2.318.346.924	1.471.556.766.198	Total acquisition Costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	7.363.920.802	9.604.708.231	(324.373.617)	-	(15.914.230.411)	730.025.005	Buildings
Mesin-mesin	60.216.923.967	59.577.929.283	(2.684.268.980)	-	(116.626.783.652)	483.800.618	Machineries
Kendaraan	3.826.883.907	2.374.437.930	(205.000.000)	-	(5.407.041.467)	589.280.370	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	6.409.075.997	7.691.332.336	(110.405.614)	-	(12.829.926.179)	1.160.076.540	Installations and equipments
Peralatan pabrik	8.208.658.839	1.365.331.068	-	-	-	9.573.989.907	Tools
Inventaris	5.598.729.445	1.118.598.341	-	-	-	6.717.327.786	Fixtures
Sub-total	91.624.192.957	81.732.337.189	(3.324.048.211)	-	(150.777.981.709)	19.254.500.226	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Mesin	-	4.927.620.662	-	-	-	4.927.620.662	Machineries
Total akumulasi penyusutan	91.624.192.957	86.659.957.851	(3.324.048.211)	-	(150.777.981.709)	24.182.120.888	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.247.324.580.729					1.447.374.645.310	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2015, pembelian aset tetap dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.196.468.280 (Catatan 29).

As of 31 December 2015, property, plant and equipment purchase from related parties amounted to Rp 3,196,468,280, respectively (Note 29).

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	93.146.811.066	80.423.986.143	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	6.509.851.976	6.235.971.708	General and administrative expenses (Note 23)
Total	99.656.663.042	86.659.957.851	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penerimaan dari penjualan	201.623.187	509.436.364	Proceeds from sales
Nilai buku	(136.005.000)	(236.664.426)	Book value
L a b a (Catatan 24)	<u>65.618.187</u>	<u>272.771.938</u>	G a i n (Note 24)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penerimaan	-	-	Proceeds
Nilai buku	-	(4.395.201.445)	Book value
Rugi (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>(4.395.201.445)</u>	L o s s (Note 24)

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan mesin 95% pada tanggal 31 Desember 2016 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2017.

Based on the Company and subsidiaries's analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of machinery was 95% as of 31 December 2016 and such assets will be completed and put into use in 2017.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiaries from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp 973.680.887.222 and Rp 913.680.297.085. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 973,680,887,222 and Rp 913,680,297,085, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 153.096.328.633.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2015, the Company and subsidiaries property, plant and equipment are revalued, based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 10 February 2016, the difference between 31 December 2015 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 153,096,328,633.

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Saldo awal	762.644.633.382	642.112.954.943	Beginning balance
Reklas ke saldo laba	(252.705.000)	(7.049.931.023)	Reclass to retained earnings
Selisih antara nilai pasar dan nilai buku pada tanggal penilaian	-	153.096.328.633	The difference between market value and carrying value at appraisal date
Pembalikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap yang ditujukan untuk pajak	111.042.793.508	-	Reversal deferred tax on revaluation of property, plant and equipment intended for tax
Pajak final atas selisih penilaian kembali aset tetap yang disetujui oleh otoritas pajak	(14.045.305.788)	-	Final tax on revaluation of property plant and equipment revalued
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	(24.807.753.208)	Deferred tax on revaluation surplus property, plant and equipment
Bagian kepentingan non-pengendali	(843.779.252)	(706.965.963)	Non-controlling interest portion
Saldo akhir	858.545.636.850	762.644.633.382	Ending balances

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
T a n a h	51.397.722.865	51.180.971.651	L a n d
Bangunan	109.497.590.469	74.300.867.460	Buildings
Mesin-mesin	368.255.080.941	259.504.290.109	Machineries
Kendaraan	3.596.270.820	5.014.696.797	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	39.059.687.326	40.523.839.567	Installations and equipments
Peralatan pabrik	11.655.949.214	10.563.393.822	T o o l s
Inventaris	3.310.108.647	3.822.604.726	Fixtures
Sub-total	586.772.410.282	444.910.664.132	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	10.548.265.169	173.902.844.158	Construction-in-progress
T o t a l	597.320.675.451	618.813.508.290	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		31 Desember 2016/ 31 December 2016						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost	
T a n a h		57.896.055.105	-	-	-	-	57.896.055.105	Land
Bangunan		4.890.700.000	-	-	1.838.600.000	-	6.729.300.000	Buildings
Total biaya perolehan		62.786.755.105	-	-	1.838.600.000	-	64.625.355.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan		738.184.357	410.186.248	-	287.281.255	-	1.435.651.860	Buildings
Nilai Buku		62.048.570.748					63.189.703.245	Book Value
		31 Desember 2015/ 31 December 2015						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost	
T a n a h		23.626.538.492	-	-	27.472.247.152	6.797.269.461	57.896.055.105	Land
Bangunan		4.890.700.000	-	-	-	-	4.890.700.000	Buildings
Total biaya perolehan		28.517.238.492	-	-	27.472.247.152	6.797.269.461	62.786.755.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan		442.910.616	295.273.741	-	-	-	738.184.357	Buildings
Nilai Buku		28.074.327.876					62.048.570.748	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 410.186.248 dan Rp 295.273.741 (Catatan 23).

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2016 and 2015 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 410,186,248 and Rp 295,273,741, respectively (Note 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 45.847 m² dan 43.762 m² dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and subsidiaries' investment property consists of land in Prambangan Village Gresik with an area of 45,847 m² and 43,762 m² and building as of 31 December 2016 and 2015.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp 2.410.000.000 and nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 2,410,000,000 and nil, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 6.797.269.460 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 31 December 2015, the Company and subsidiaries revalued its investment property consisting of land. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 10 February 2016, the fair value of investment properties increased by Rp 6,797,269,460 and recorded as income from revalued of investment property under "Other Operating Income" (Note 24).

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with investment properties which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>214.519.232.555</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan akta No. 29 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 170.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 114.000.000.000 dan Rp 143.000.000.000.

	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>
	<u>238.500.000.000</u>

In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

- Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 15 August 2016 which has been notarized by deed No. 29 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an extention working capital loan facility with a maximum amount of Rp 170,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 114,000,000,000 and Rp 143,000,000,000, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/0331/KMK/2014 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dalam akta No. 33 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan perpajangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dalam akta No. 28 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash loan* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 33.519.232.555.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 188.915.000.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 210.179.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /*cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

- Based on amendments agreement No. RCO.SBY/0331/KMK/ 2014 dated 15 August 2016 which has been notarized by deed No. 33 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 30,000,000,000.

- Based on amendments agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 15 August 2016 which has been notarized by deed No. 28 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained non cash loan facility in the form on receivables financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

As of 31 December 2016, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 33,519,232,555.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 188,915,000,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 210,179,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan):

- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

Entitas Anak

IBPM

- Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 tanggal 30 Juni 2016, IBPM mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2016 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 45.500.000.000.

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 30 Juni 2016, IBPM mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2016 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued):

- *Changes of shareholders (except public shareholders)*
- *Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities.*
- *Obtain another credit facility or other loans from third parties.*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.*
- *Pay the Company's debts to the owners/ shareholders.*
- *Distribute dividends.*
- *Spin off, organisation changes, merger and aquisition.*

Subsidiary

IBPM

- *Based on amendment agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 dated 30 June 2016, IBPM obtained an extention working capital loan facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10.25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 12 July 2016 and will mature on 11 July 2017.*

As of 31 December 2016 an 2015, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 17,000,000,000 and Rp 45,500,000,000, respectively.

- *Based on amendment agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 dated 30 June 2016, IBPM obtained a extention fixed loan working capital loan facility with a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This loan bears interest at 10.25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 11 July 2016 and will mature on 11 July 2017.*

As of 31 December 2016 and 2015, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 20,000,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM sebesar Rp 55.869.000.000 serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 65.025.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5).

Perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

- Melakukan perubahan anggaran dasar IBPM termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang usaha dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/pemegang saham.

11. UTANG USAHA

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
Pihak ketiga		
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	21.920.064.401	91.421.116.222
GOEI Trading Corporation	3.432.791.798	9.422.120.975
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.587.130.188	2.025.318.009
PT Insastama	1.107.568.996	1.005.954.045
PT Iron Wire Works Indonesia	768.395.079	1.191.214.178
PT Sumiden Serasi Wire Products	244.953.176	1.143.208.565
PT Persada Wijaya Sentosa	2.605.909	1.187.529.673
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	15.881.971.149	15.799.921.306
Sub-total	44.945.480.696	123.196.382.973
Pihak berelasi (Catatan 29)	29.561.658.646	31.365.913.947
Total	74.507.139.342	154.562.296.920

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

IBPM (Continued)

The above facilities are secured by assets including land and buildings in the name of IBPM amounted to Rp 55,869,000,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 51,921,000,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 65,025,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 34,975,000,000 (Note 5).

In addition, the above agreements impose several restrictions on IBPM, among others, not to undertake the following without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (creditor):

- Make amendments in IBPM's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital.
- Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.
- Obtain a credit facility or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any subsidiaries assets to third parties.
- Pay off IBPM debts to the owners/shareholders.

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015
Third parties	
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	91.421.116.222
GOEI Trading Corporation	9.422.120.975
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	2.025.318.009
PT Insastama	1.005.954.045
PT Iron Wire Works Indonesia	1.191.214.178
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.143.208.565
PT Persada Wijaya Sentosa	1.187.529.673
Others (each below Rp 1,000,000,000)	15.799.921.306
Sub-total	123.196.382.973
Related parties (Note 29)	31.365.913.947
Total	154.562.296.920

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Belum jatuh tempo	32.327.625.459	19.117.732.579	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	22.060.552.746	40.454.176.511	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.596.476.469	36.454.259.030	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.180.904.159	44.275.974.201	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.341.580.509	14.260.154.599	Over 90 days
Total	74.507.139.342	154.562.296.920	Total

11. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Rupiah	46.983.775.721	52.421.593.448	Rupiah
JPY	27.405.354.158	100.950.343.407	JPY
USD	118.009.463	1.190.360.065	USD
Total	74.507.139.342	154.562.296.920	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2016 and 2015, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries's trade payables.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	29.877.976.356	22.308.303.896	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 19	43.138.698	11.377.505.361	Income Tax Article 19
Total	29.921.115.054	33.685.809.257	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	452.235.341	344.443.634	Article 25
Pasal 29	827.567.882	867.359.036	Article 29
Sub-total	1.279.803.223	1.211.802.670	Sub-total
Pajak lainnya:			Other tax:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	139.891.059	255.545.823	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.658.193.945	2.376.626.661	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	44.553.384	43.860.703	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	116.938.383	163.564.712	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	513.942.922	230.383.431	Value-Added Tax
Total	3.473.519.693	3.069.981.330	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28A tahun 2016	20.619.908.870	-	Article 28A in 2016
Pasal 28A tahun 2015	25.500.030.712	25.500.030.712	Article 28A in 2015
Pasal 28A tahun 2014	4.311.265.646	15.634.167.502	Article 28A in 2014
T o t a l	50.431.205.228	41.134.198.214	T o t a l

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	3.375.518.000	13.890.571.250	Current tax on profit of the year
Beban pajak tahun sebelumnya *	-	1.945.831.602	Prior year tax expenses *
Sub-total	3.375.518.000	15.836.402.852	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan	7.208.230.495	(13.636.015.409)	Deferred tax expense (benefit)
T o t a l	10.583.748.495	2.200.387.443	T o t a l

* Beban pajak tahun sebelumnya terkait dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan

* Prior year tax expense related to Tax Assessment Letter which is received by the Company

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba sebelum pajak konsolidasian	60.140.115.829	4.134.206.595	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	357.042.780	(7.303.086.798)	Elimination effect
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	60.497.158.609	(3.168.880.203)	Consolidated income (loss) before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	15.124.289.653	(792.220.050)	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(4.393.036.568)	(1.314.061.461)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	115.735.000	2.360.837.352	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	10.846.988.085	254.555.841	Sub-total
Penyesuaian	(263.239.590)	1.945.831.602	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	10.583.748.495	2.200.387.443	Consolidated income tax expense

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	60.140.115.829	4.134.206.595	Profit before tax - Consolidated
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas anak	13.772.472.654	(19.768.162.556)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	357.042.780	(7.303.086.798)	Elimination
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	74.269.631.263	(22.937.042.759)	Profit (loss) before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(174.897.005)	(186.563.695)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(8.955.388.836)	(5.721.781.296)	Rent income
Beban pajak	1.161.243.245	1.763.623.837	Tax expense
Beban penyusutan aset tetap	1.774.473.523	1.515.651.647	Depreciation of property, plant and equipment expenses
Beban representasi	225.137.000	134.870.000	Representation expenses
Beban jamuan tamu	55.766.745	36.977.978	Entertainment expenses
Beban telepon, fax dan internet	27.224.454	32.112.859	Telephone, tax and internet expense
Laba atas penilaian kembali properti investasi	-	3.388.280.963	Gain on fair value of investment properties
Beban lainnya	14.354	78.000	Other expenses
Laba yang dikenakan pajak non-final, sebelum penyesuaian fiskal	68.383.204.743	(21.973.792.466)	Profit subject to non-profit tax, prior fiscal adjustment
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(81.941.287.010)	22.793.994.595	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	3.608.826.751	2.872.178.539	Employee benefit expenses
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.824	207.133.824	Depreciation expense of unused property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	714.720.619	Allowance of impairment for inventories
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(714.720.619)	-	Recovery of impairment for inventories
Laba atas penjualan aset tetap	106.954.995	3.741.714	Gain on sale of property, plant and equipment
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	3.515.801.020	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(874.200.000)	(874.513.960)	Benefits payment of current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(96.430.355)	127.786.931	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan (dipindahkan)	(11.320.517.671)	7.387.050.816	Estimated taxable income - Company (carried forward)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2016	2015	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan (pindahan)	(11.320.517.671)	7.387.050.816	Estimated taxable income - Company (brought forward)
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas anak	13.502.072.815	48.175.236.210	Estimated taxable income - Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	- 13.502.072.000	7.387.050.000 48.175.235.000	Estimated taxable income - Rounded Company Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan (25%) Perusahaan Entitas anak	- 3.375.518.000	1.846.762.500 12.043.808.750	Tax expense for the current year (25%) Company Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	3.375.518.000	13.890.571.250	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			Prepaid income tax: Company
Pasal 22	(10.703.195.854)	(15.456.555.591)	Article 22
Pasal 23	(5.660.451)	(3.470.396)	Article 23
Pasal 25	-	(8.497.575.603)	Article 25
Perusahaan Entitas anak	(10.708.856.305) (12.459.002.683)	(23.957.601.590) (14.565.641.336)	Company Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(23.167.858.988)	(38.523.242.926)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan: Entitas anak	827.567.882	867.359.036	Income tax payable: Subsidiary
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	827.567.882	867.359.036	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan: Perusahaan Entitas anak	(10.708.856.305) (9.911.052.565)	(22.110.839.090) (3.389.191.622)	Claim for income tax refund: Company Subsidiary
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(20.619.908.870)	(25.500.030.712)	Total consolidated claim for income tax refund

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan						Company
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.066.782.388	683.656.688	-	405.324.660	6.155.763.736	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	320.696.297	(24.107.589)	-	-	296.588.708	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	178.680.155	(178.680.155)	-	-	-	Allowance for impairment of inventory
Kompensasi kerugian fiskal	-	2.830.129.418	-	-	2.830.129.418	Fiscal loss current year
Sub-total	5.566.158.840	3.310.998.362	-	405.324.660	9.282.481.862	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(5.874.795.240)	(20.542.818.004)	5.612.984.601	-	(20.804.628.643)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	19.317.656	51.783.456	-	-	71.101.112	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	(82.944.727.420)	-	-	84.287.955.966	1.343.228.546	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(88.800.205.004)	(20.491.034.548)	5.612.984.601	84.287.955.966	(19.390.298.985)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(83.234.046.164)	(17.180.036.186)	5.612.984.601	84.693.280.626	(10.107.817.123)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.225.628.644	134.967.598	-	268.773.594	1.629.369.836	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	5.475.213.564	346.619.806	(5.349.745.013)	-	472.088.357	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	1.231.905.164	2.111.837.425	-	-	3.343.742.589	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	5.031.355.044	7.115.141.274	-	-	12.146.496.318	Fiscal loss
Sub-total	12.964.102.416	9.708.566.103	(5.349.745.013)	268.773.594	17.591.697.100	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Selisih revaluasi aset tetap	(28.504.377.800)	-	-	26.870.572.542	(1.633.805.258)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(15.540.275.384)	9.708.566.103	(5.349.745.013)	27.139.346.136	15.957.891.842	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	6.238.940.496	9.743.947.324	(5.349.745.013)	5.790.883.567	16.424.026.374	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(105.013.262.044)	(17.215.417.407)	5.612.984.601	106.041.743.195	(10.573.951.655)	Deferred tax liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	4.523.344.904	499.416.146	44.021.338	5.066.782.388	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	288.749.564	31.946.733	-	320.696.297	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	178.680.155	-	178.680.155	Allowance for impairment of inventory
Sub-total	4.812.094.468	710.043.034	44.021.338	5.566.158.840	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(10.402.637.761)	4.527.842.521	-	(5.874.795.240)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(32.465.800)	51.783.456	-	19.317.656	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	(64.413.606.464)	-	(18.531.120.956)	(82.944.727.420)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(74.848.710.025)	4.579.625.977	(18.531.120.956)	(88.800.205.004)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(70.036.615.557)	5.289.669.011	(18.487.099.618)	(83.234.046.164)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.035.838.003	194.461.405	(4.670.764)	1.225.628.644	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	134.517.656	(134.517.656)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	3.452.071.123	2.023.142.441	-	5.475.213.564	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	-	1.231.905.164	-	1.231.905.164	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	-	5.031.355.044	-	5.031.355.044	Fiscal loss
Sub-total	4.622.426.782	8.346.346.398	(4.670.764)	12.964.102.416	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Selisih revaluasi aset tetap	(24.588.582.900)	-	(3.915.794.900)	(28.504.377.800)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(19.966.156.118)	8.346.346.398	(3.920.465.664)	(15.540.275.384)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	-	6.148.525.984	90.414.512	6.238.940.496	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(90.002.771.675)	7.487.489.425	(22.497.979.794)	(105.013.262.044)	Deferred tax liabilities, Net

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

- Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan No. KEP-775/WPJ.07/2016. Berdasarkan surat keputusan tersebut, total pajak final atas revaluasi adalah sebesar Rp 11.314.211.887 dan dicatat sebagai pengurang selisih penilaian kembali aset tetap.
- Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00082/406/14/054.16 untuk Pajak Penghasilan tahun 2014. Nilai yang disetujui atas lebih bayar adalah sebesar Rp 9.632.147.973. Terkait dengan keputusan ini, selisih antara nilai yang disetujui dengan nilai yang diajukan sebesar Rp 4.311.265.645 masih dalam proses pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan hasil keputusan atas keberatan tersebut.
- Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00010/407/14/054/16 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2014. Nilai yang disetujui atas lebih bayar adalah sebesar Rp 6.237.562.263. Terkait dengan keputusan ini, selisih antara nilai yang disetujui dengan nilai yang diajukan sebesar Rp 3.389.006.761 masih dalam proses pengajuan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mendapatkan hasil keputusan atas keberatan tersebut.
- Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00053/107/14/054/16 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP, dimana Perusahaan diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 675.947.717.
- Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. 67711/PP/M.XIB/16/2016 tanggal 20 Januari 2016, pengadilan pajak menyetujui permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan atas Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-2917/ WPJ.07/2014 tanggal 10 November 2014, terkait keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0016/407/12/054/13, Perusahaan telah mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp 73.600.645 pada bulan Oktober 2016.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter

Company

- On 25 August 2016, the Company received the approval letter revaluation for tax purposes with No. KEP-775 / WPJ.07 / 2016. Based on that decision letter, total of final tax income of revaluation are amounting to Rp 11,314,211,887 and record as a deduction of revaluation surplus of property, plant and equipment.
- On 20 April 2016, Company received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKPLB) No.00082/406/14/054.16 for Income Tax 2014. The agreed amount of overpayment amounting to Rp 9,632,147.973. Related to this decision, the difference between the value agreed with proposed amounting to Rp 4,311,265,645 is still in the process of filling an objection. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not received the results of the objection.
- On 27 January 2016, Company received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKPLB) No.00010/407/14/054/16 for Value-Added Tax period December 2014. The agreed amount of overpayment amounting to Rp 6,237,562,263. Related to this decision, the difference between the value agreed with proposed amounting to Rp 3,389,006,761 is still in the process of filling an objection. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not received the results of the objection.
- On 27 January 2016, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00053/107/14/054/16 for tax penalties articles 14(4) KUP, where the Company should paid tax penalties amounting to Rp 675,947,717.
- Based on the Tax Court Decision Letter No. 67711/PP/M.XIB/16/2016 dated 20 January 2016, the tax court approved the appeal filed by the Company on the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-2917/WPJ.07/2014 dated 10 November 2014, regarding the objection of Tax Assessment Letter-Overpayment (SKPLB) No. 0016/407/12/054/13, the Company already get the tax refund amounting to Rp 73,600,645 in October 2016.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00248/107/14/054/15 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Agustus 2014, dimana Perusahaan diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 32.716.798.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan atas denda pajak.

Berdasarkan Surat keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP/04743/ NKEB/WPJ.07/2016 tanggal 29 Juni 2016, mengenai permohonan atau penghapusan atas denda pajak terkait STP No. 00281/107/13/054/15 tanggal 10 Desember 2015 ditolak.

- Pada tanggal 10 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00281/107/13/054/15 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak November 2013, dimana Perusahaan diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 620.634.974.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan atas denda pajak.

Berdasarkan Surat keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP/07542/ NKEB/WPJ.07/2016 tanggal 24 Oktober 2016, mengenai permohonan atau penghapusan atas denda pajak terkait STP No. 00281/107/13/054/15 tanggal 10 Desember 2015 ditolak.

- Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00054/406/13/054/15 untuk Pajak Penghasilan masa pajak Januari - Desember 2013 sebesar Rp 8.831.298.215. Perusahaan telah menerima pembayaran pajak pada bulan April 2015. Selisih antara nilai pengajuan dan nilai penerimaan dicatat Perusahaan sebagai beban pajak pada tahun 2015 (Catatan 24).
- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/245/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23/26 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 10.023.669. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

- On 10 December 2015, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00248/107/14/054/15 for Value-Added Tax for period August 2014, where the Company should paid tax penalties amounting to Rp 32,716,798.

On 8 Januari 2016, The Company has filled a petition for reduction or elimination of tax penalties.

Based on Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-04743/NKEB/WPJ.07/2016 dated 29 June 2016, the Company petition for reduction or elimination of tax penalties related to STP No. 00281/107/14/054/15 dated 10 December 2015 was rejected.

- On 10 December 2015, Company received Tax Collection Letter (STP) No. 00281/107/13/054/15 for Value-Added Tax for period November 2013. Where the Company should paid tax penalties amounting to Rp 620,634,974.

On 8 Januari 2016, The Company has filled a petition for reduction or elimination of tax penalties.

Based on Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-07542/NKEB/WPJ.07/2016 dated 24 October 2016, the Company petition for reduction or elimination of tax penalties related to STP No. 00281/107/14/054/15 dated 10 December 2015 was rejected.

- On 22 April 2015, Company received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKP-LB) No. 00054/406/13/054/15 for Income Tax period January - December 2013 amounting to Rp 8,831,298,315. The Company has received the tax payment in April 2015. Different between amount that request and amount that received already recorded by the Company as tax expenses in 2015 (Note 24).
- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter-Underpayment (SKP-KB) No. 00001/245/10/612/15 for Income Tax Article 23/26 period January - December 2010 amounting to Rp 10,023,669. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/240/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 9.409.604. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/203/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 629.910.832. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).
- Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) No. 00001/201/10/612/15 untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari - Desember 2010 sebesar Rp 490.568.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2015 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Entitas Anak

IBPM

- Pada tanggal 25 November 2016, IBPM menerima surat persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan No. KEP-1273/WPJ.24/2016. Berdasarkan surat keputusan tersebut, total pajak final atas revaluasi adalah sebesar Rp 2.731.093.901 dan dicatat sebagai pengurang selisih penilaian kembali aset tetap.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-883/PP/WPJ.24/2016 tanggal 7 September 2016, IBPM melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh IBPM adalah persediaan senilai Rp 4.034.767.100. Atas deklarasi ini, IBPM melakukan pembayaran beban pajak sebesar Rp 80.695.342 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/240/10/ 612/15 for Final Income Tax Article 4(2) period January - December 2010 amounting to Rp 9,409,604. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/203/10/ 612/15 for Income Tax Article 23 period January - December 2010 amounting to Rp 629,910,832. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).
- On 6 January 2015, Company received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/201/10/612/15 for Income Tax Article 21 period January - December 2010 amounting to Rp 490,568,083. The Company has made the tax payment in February 2015 and is recorded as tax expense in "Other Operating Expenses" (Note 24).

Subsidiaries

IBPM

- On 25 November 2016, IBPM received the approval letter revaluation for tax purposes with No. KEP-1273 /WPJ.24/2016. Based on that decision letter, total of final tax income of revaluation are amounting to Rp 2,731,093,901 and record as a deduction of revaluation surplus of property, plant and equipment.
- Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-883/PP/WPJ.24/2016 dated 7 September 2016, IBPM made the declaration of assets through a tax amnesty program. The assets declared by IBPM are inventories worth Rp 4,034,767,100. On this declaration, IBPM paid the tax expense amounting to Rp 80,695,342 and record tax amnesty asset as additional paid in capital.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- Pada tanggal 30 Maret 2016, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00016406/14/641/16 untuk Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 1.345.460.126. IBPM telah menerima pembayaran pajak pada bulan April 2016. Selisih antara nilai pengajuan dan nilai penerimaan dicatat IBPM sebagai beban pajak pada tahun 2016 (Catatan 24).
- Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-00285/WPJ.24/KP.08/2015 tentang pemenuhan liabilitas perpajakan tahun pajak 2014 atas kekurangan bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 masa pajak 2013 sebesar Rp 657.564.169. Sampai tanggal pelaporan, IBPM telah melakukan pembayaran atas kekurangan pajak tersebut pada tanggal 29 Januari 2015 dan telah dilakukan penyesuaian atas pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

SINJ

- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-875/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016, SINJ melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh SINJ adalah uang tunai senilai Rp 342.897.249. Atas deklarasi ini, SINJ melakukan pembayaran beban pajak sebesar Rp 6.857.945 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.581.615.000 dan Rp 1.830.144.547.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

IBPM (Continued)

- On 30 March 2016, IBPM received Tax Assessment Letter-Overpayment (SKP-LB) No. 00016406 for Income Tax 2014 amounting to Rp 1,345,460,126. IBPM has received the tax payment in April 2016. Different between amount that request and amount that received already recorded by IBPM as Tax Expenses in 2016 (Note 24).
- On 12 January 2015, IBPM received letter from Directorate General of Taxation No. S-00285/WPJ.24/KP.08/2015 on fulfillment of tax obligations of the tax year 2014 on underpayment of Income Tax Article 25 period 2013 amounting to Rp 657,564,169. Until the reporting date, IBPM has made payment of the tax on 29 January 2015 and has made an adjustment to income tax in the current year's consolidated financial statements.

SINJ

- Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-875/PP/WPJ.24/2016 dated 9 September 2016, SINJ made the declaration of assets through a tax amnesty program. The assets declared by SINJ are inventories worth Rp 342,897,249. On this declaration, SINJ paid the tax expense amounting to Rp 6,857,945 and record tax amnesty asset as additional paid in capital.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 1,581,615,000 and Rp 1,830,144,547, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
Promosi	4.300.000.000
Royalti	2.893.848.569
B u n g a	739.602.855
Ongkos angkut	623.394.042
Asuransi	480.791.676
Komisi	431.458.262
Beban audit	244.000.000
Utilitas	557.870.621
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	124.530.327
T o t a l	10.395.496.352

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
	3.600.000.000	Promotion
	-	Royalties
	684.321.876	Interests
	480.652.183	Freight out
	573.045.897	Insurance
	556.919.653	Commissions
	248.000.000	Audit fees
	644.456.084	Utilities
	1.842.409.208	Others (each below Rp 100 millions)
T o t a l	8.629.804.901	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM DEBTS

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pinjaman			Loans
B a n k			B a n k
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.860.660.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.621.875.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	-	13.482.535.000	Sub - total
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payables
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	59.599.111.134	73.817.338.982	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total Pinjaman	59.599.111.134	87.299.873.982	Total Loans
Dikurangi bagian jangka pendek:			Less current maturities:
B a n k			B a n k
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(4.860.660.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(8.621.875.000)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	-	(13.482.535.000)	Sub-total
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payables
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	(15.804.334.269)	(14.117.670.102)	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Total bagian jangka pendek	(15.804.334.269)	(27.600.205.102)	Total current maturities
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
B a n k			B a n k
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD (Catatan 31)			In USD (Note 31)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	-	-	Sub-total
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payables
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	43.794.776.865	59.699.668.880	PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Neto	43.794.776.865	59.699.668.880	Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

• Kredit Investasi 3 - USD

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan skedul pembayaran pokok terakhir atas fasilitas ini pada tahun 2016 sebesar USD 625.000 atau setara dengan Rp 8.260.000.000.

• Kredit Investasi 3 - Rupiah

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan skedul pembayaran pokok terakhir atas fasilitas ini pada tahun 2016 sebesar Rp 4.860.660.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

• Investment Credit 3 - USD

Based on Credit Facility Agreement No. CRO.SBY/0251/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 42 dated 12 August 2011 of Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of USD 5,000,000. The loan is intended to finance the investment in plant 3 with a maximum amount of USD 5,000,000.

The interest rate for this loan is 6% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company has already availed the maximum limit of this facility or amounting to USD 5,000,000.

The company has settled the last principal payment schedule on this facility in 2016 amounted to USD 625,000 or equivalent to Rp 8,260,000,000

• Investment Credit 3 - Rupiah

Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 43 dated 12 August 2011 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 43,500,000,000. This loan was intended to finance the investment in plant 3. The interest rate of this loan is 10.5% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 42,923,160,000.

The Company has settled the last principal payment schedule on this facility in 2016 amounted to Rp 4,860,660,000.

The credit facility is secured and interrelated/*cross collateral* and *cross default* with all collateral *Fixed Asset* and *Non-Fixed Asset* collaterals under other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

In addition, the above agreement contains certain restrictions for the Company, among others, not to undertake certain actions without the prior written approval from creditors (Note 10).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,55% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan *grace period* bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2017	11.769.582.408
2018	11.769.582.408
2019	11.769.582.408
2020	3.923.194.140
Sub-total	39.231.941.364
Bunga/ Interest	(5.851.812.568)
T o t a l	33.380.128.796
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(8.906.031.286)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	24.474.097.510

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan *grace period* bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2017	9.412.499.676
2018	9.412.499.676
2019	9.412.499.676
2020	3.137.499.892
Sub-total	31.374.998.920
Bunga/ Interest	(5.156.016.582)
T o t a l	26.218.982.338
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(6.898.302.983)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	19.320.679.355

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Finance Lease

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-001 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 47,387,245,666 and floating interest rate of 9,55% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-002 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 37,086,251,326 and interest rate of 10,875% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	
Jumlah karyawan	1.568	1.563	<i>Number of employees</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat suku bunga diskonto	8,50%	9,00%	<i>Discount rate</i>
Umur pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Metode	<i>Projected-Unit-Credit</i>	<i>Projected-Unit-Credit</i>	<i>Method</i>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban jasa kini	2.389.070.000	1.911.325.840	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.232.846.145	1.738.698.324	<i>Interest cost</i>
Total	<u>4.621.916.145</u>	<u>3.650.024.164</u>	Total

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2.696.393.014	157.402.298	<i>Losses of actuarial defined benefit pension plan</i>

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>31.140.534.284</u>	<u>25.169.644.125</u>	<i>Present value of obligation</i>

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The key assumptions used by the independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, are as follows:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

The amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Liabilitas pada awal tahun	25.169.644.125	22.236.731.624	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(1.347.419.000)	(874.513.961)	Benefit payments in the current year
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	4.621.916.145	3.650.024.164	Employee benefits expense (Note 23)
Pendapatan komprehensif lain	2.696.393.014	157.402.298	Other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	31.140.534.284	25.169.644.125	Liability at the end of the year

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	(2.061.663.200)	Increase by 1%
Penurunan 1%	2.290.060.154	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	2.116.478.465	Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.948.987.370)	Decrease by 1%
Tingkat pengunduran diri:		Turnover rates:
Kenaikan 1%	(1.198.079.728)	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.394.388.537	Decrease by 1%

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) / Total (Rupiah)	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Perusahaan)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Bob Budiono (Company Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	173.102	0,03	173.102.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	75.183.069	11,45	75.183.069.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, established in Indonesia and located at No. 5 Gardu Induk PLN Street, Tandes, Surabaya, East Java, Indonesia, while the Company's ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is derived from the Company's initial public offering and limited public offering 1 and 2 (PUT 1 and 2) net of share issuance costs, as follows:

	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048	<i>Beginning balance</i>
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 12g)	<u>4.233.018.528</u>	<u>-</u>	<i>Parent portion of subsidiaries additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities (Note 12g)</i>
Total	<u><u>24.965.138.576</u></u>	<u><u>20.732.120.048</u></u>	Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	<u>31 Des 2015/ 31 Dec 2015</u>	
PT Indra Putra Mega Persentase kepemilikan (IBPM)	<u>3,50%</u>	<u>3,50%</u>	PT Indra Putra Mega <i>Percentage of ownership (IBPM)</i>
Tn. Rendra Suman Persentase kepemilikan (SIJ)	<u>1,00%</u>	<u>1,00%</u>	Mr. Rendra Suman <i>Percentage of ownership (SIJ)</i>
Tn. Wiranto Nurhadi Persentase kepemilikan (IPS)	<u>0,10%</u>	<u>0,10%</u>	Mr. Wiranto Nurhadi <i>Percentage of ownership (IPS)</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
PT Indobaja Prima Murni	12.693.834.906	11.964.137.754	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	362.996.414	294.385.406	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	5.830.781	18.618.720	PT Indonesia Prima Spring
Total	13.062.662.101	12.277.141.880	Total

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Nilai tercatat			Carrying value
Saldo awal	12.277.141.880	10.558.135.200	Beginning balance
Bagian atas (rugi) laba entitas anak	(192.031.699)	990.418.812	Share in net income of subsidiaries
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	(11.188.153)	10.761.561	Share in other comprehensive income of subsidiaries - employee benefit
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan atas aset yang dinilai kembali	843.779.252	-	Share in reversal of deferred tax on revaluation asset
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	144.960.821	-	Share in changes equity of subsidiaries
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak (IBPM)	-	717.826.307	Revaluation surplus of property, plant and equipment of subsidiary (IBPM)
Saldo akhir	13.062.662.101	12.277.141.880	Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Aset lancar	231.082.896.732	309.512.718.948	Current assets
Aset tidak lancar	195.766.297.330	200.716.732.695	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	60.294.505.847	144.207.130.978	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.873.690.884	24.189.813.404	Long-term liabilities
Total ekuitas	362.680.997.331	341.832.507.261	Total equity
Ditribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	349.987.162.425	329.868.369.507	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	12.693.834.906	11.964.137.754	Non-controlling interest

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pendapatan neto	427.517.132.879	472.090.810.978	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(407.615.856.177)	(415.631.865.615)	Cost of good sold
Beban usaha	(15.614.702.554)	(15.289.726.071)	Operating expenses
(Beban) pendapatan keuangan	(6.538.031.787)	2.078.118.233	Finance cost (income)
Pendapatan (Beban) lain-lain, Neto	560.271.292	(7.721.738.225)	Other (income) expenses
(Rugi) laba sebelum pajak	(1.691.186.347)	35.525.599.300	(Loss) profit before tax
Beban pajak	5.364.278.212	8.152.493.097	Tax expense
Laba tahun berjalan	(7.055.464.559)	27.373.106.203	Current year income
Penghasilan komprehensif lainnya	23.869.187.529	20.836.532.924	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	16.813.722.970	48.209.639.127	Current year comprehensive income

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi	14.820.806.953	17.411.540.814	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(649.058.614)	(7.891.269.577)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(28.500.000.000)	3.832.815.422	Cash flow from financing activities
Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan bank	(14.328.251.661)	13.353.086.659	Net (decrease) increase in cash on hand and In banks

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total	
Saldo per 1 Januari 2015	20.000.000.000	451.264.889.282	471.264.889.282	Balances as of 1 January 2015
Pembagian dividen kas	-	(36.093.734.050)	(36.093.734.050)	Distribution of cash dividends
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	7.049.931.023	7.049.931.023	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2015	-	3.164.564.063	3.164.564.063	Comprehensive income of 2015
Saldo per 31 Desember 2015	20.000.000.000	425.385.650.318	445.385.650.318	Balances as of 31 December 2015
Pembentukan cadangan umum	500.000.000	(500.000.000)	-	Allowance for general reserved
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	252.705.000	252.705.000	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2016	-	47.852.712.426	47.852.712.426	Comprehensive income of 2016
Saldo per 31 Desember 2016	20.500.000.000	472.991.067.744	493.491.067.744	Balances as of 31 December 2016

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 3 Juni 2016 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk mencadangkan sebagian dari laba tahun 2015, yaitu sejumlah Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 17 Juni 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 55 per saham atau secara total sejumlah Rp 36.093.734.050 yang berasal dari laba tahun 2014. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2015.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 3 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 3 June 2016, the Company's shareholders approved to the appropriation of its profit for 2015 amounting to Rp 500,000,000 for general reserves purposes.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 45 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 17 June 2015, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 55 per share or amounting to Rp 36,093,734,050 from 2014 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 15 July 2015.

21. PENJUALAN NETO

	<u>2016</u>
Pihak ketiga	
P e g a s	1.592.743.397.525
Flat bars	1.971.162.420
Sub-total	<u>1.594.714.559.945</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	
P e g a s	42.076.543.283
Flat bars	245.686.891
Sub-total	<u>42.322.230.174</u>
T o t a l	<u>1.637.036.790.119</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015:

21. NET SALES

	<u>2015</u>	
		Third parties
	1.615.167.846.826	Springs
	972.219.451	Flat bars
Sub-total	<u>1.616.140.066.277</u>	Sub-total
		Related parties (Note 29)
	43.365.572.984	Springs
	-	Flat bars
Sub-total	<u>43.365.572.984</u>	Sub-total
T o t a l	<u>1.659.505.639.261</u>	T o t a l

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2016 and 2015:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	393.591.442.515	430.004.916.509	24,04	25,91
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	220.885.524.947	236.424.207.390	13,49	14,25

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,59% dan 2,61% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 29).

Sales to related parties amounted to 2.59% and 2.61% for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively (Note 29).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	210.452.209.457	191.646.858.922	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian (Catatan 29)	783.712.867.430	1.030.004.488.441	<i>Purchases (Note 29)</i>
Penjualan bahan baku	(1.238.337.993)	-	<i>Sales of raw material</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(147.918.908.837)	(210.452.209.457)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	845.007.830.057	1.011.199.137.906	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	56.310.646.896	55.767.946.455	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	165.904.145.959	176.396.693.877	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	93.146.811.066	80.423.986.143	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 29)	40.160.941.145	40.991.438.799	<i>Repairs and maintenance (Note 29)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	30.557.280.221	27.294.681.728	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	21.501.547.345	23.760.970.406	<i>Auxiliaries materials (Note 6)</i>
Beban tidak langsung lainnya	84.477.624.826	89.648.935.134	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.337.066.827.515	1.505.483.790.448	<i>Total cost of production</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	26.486.492.457	25.001.787.380	<i>Beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(12.210.662.777)	(26.486.492.457)	<i>Ending of the year</i>
Total persediaan dalam proses	1.351.342.657.195	1.503.999.085.371	<i>Total work-in-process</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	215.132.106.442	183.720.816.848	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian neto	1.041.975.625	2.405.684.791	<i>Net purchases</i>
Pada akhir tahun	(184.432.583.114)	(215.132.106.442)	<i>Ending of the year</i>
T o t a l	1.383.084.156.148	1.474.993.480.568	T o t a l

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2016	2015	2016	2015
Mitsubishi Steel Mfg Co.,Ltd.	247.351.245.893	280.447.241.888	15,11	16,90
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	237.479.728.797	433.143.379.892	14,51	26,10

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 8,63% dan 10,32% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 and 2015 (Catatan 29).

Purchases from related parties amounted to 8.63% and 10.32%, the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively (Note 29).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2016	2015	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	33.035.848.573	28.767.784.710	Selling and freight
Gaji dan upah	11.192.030.301	10.646.152.636	Salaries and allowance
Beban jasa perantara	6.442.149.424	7.162.359.515	Agent fees
Royalti (Catatan 30)	6.089.798.104	2.502.626.844	Royalties (Note 30)
Pemasaran dan promosi	5.988.328.022	6.027.612.748	Advertising and promotion
Beban klaim penjualan	4.074.621.185	263.473.551	Sales claims expenses
Administrasi kantor (Catatan 29)	1.957.378.554	1.250.544.010	Office administration (Note 29)
Perjalanan dinas	1.733.893.802	2.353.889.243	Business traveling
Jamuan tamu	1.227.090.576	1.314.784.082	Entertainment
Beban kendaraan	802.263.131	575.054.875	Vehicles expenses
Beban karyawan lainnya	254.672.177	257.263.435	Others employees expenses
Beban pemeliharaan	222.256.123	150.375.644	maintenance expenses
Beban telepon, fax dan internet	162.173.910	129.592.363	Telephone, fax and internet expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	477.983.633	453.279.383	Others (each below Rp 100 million)
Total	73.660.487.515	61.854.793.039	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	66.232.992.793	62.365.471.467	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.509.851.976	6.235.971.708	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	4.621.916.145	3.650.024.164	Employee benefits expense (Note 16)
Administrasi kantor	4.574.447.391	3.694.882.519	Office administration
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.091.907.946	955.599.715	Building maintenance and tools
Honorarium konsultan dan notaris	1.050.553.178	1.976.380.394	Consultant and notary fees
Beban karyawan lainnya	996.895.151	1.084.364.108	Others employees expenses
Beban transportasi	678.876.376	735.154.506	Transportation expenses
Beban kendaraan	566.989.551	372.628.995	Vehicles expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	570.320.747	521.837.943	Tax on Land and Building
Jamuan tamu	515.851.305	272.524.083	Entertainment
Perijinan	464.584.120	1.108.091.040	License
Perjalanan dinas	432.045.033	398.655.792	Business traveling
Beban pesangon karyawan	412.934.201	316.824.450	Employee severance expense
Penyusutan properti investasi (Catatan 9)	410.186.248	295.273.741	Depreciation of investment properties (Note 9)
Listrik dan air	393.238.810	486.264.659	Electricity and water
Telepon/telex	332.903.733	378.008.270	Telephone/telex
Asuransi	225.166.066	226.232.840	Insurance
l u r a n	177.705.575	399.731.750	Subscriptions
Beban cadangan kerugian persediaan (Catatan 6)	-	714.720.619	Allowance for impairment loss of inventory (Note 6)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.183.994.707	303.500.502	Others (each below Rp 100 million)
Total	91.443.361.052	86.492.143.265	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2016	2015	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	12.629.603.667	9.956.966.616	Others selling income (Note 29)
Pendapatan supervisi (Catatan 29)	2.241.949.612	-	Supervision income (Note 29)
Pendapatan sewa (Catatan 29)	2.224.026.797	1.550.227.840	Rent income (Note 29)
Klaim asuransi	1.052.053.455	625.031.576	Claim insurance
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	65.618.187	272.771.938	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Laba atas penilaian kembali properti investasi (Catatan 9)	-	6.797.269.460	Gain from revaluation of investment properties (Note 9)
Laba atas pemulihan piutang (Catatan 5)	-	538.070.626	Gain on impairment recovery (Note 5)
Laba selisih kurs	-	192.389.351	Gain on forex
Lainnya	314.628.347	535.758.937	Others
Total	18.527.880.065	20.468.486.344	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Rugi selisih kurs	12.763.635.540	7.572.358.490	Foreign exchange loss
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	3.506.728.463	1.795.373.837	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Beban administrasi bank	326.560.302	263.178.712	Bank administration expenses
Beban iuran	289.250.000	400.000.000	Subscription expenses
Rugi atas pengapusan aset tetap (Catatan 8)	-	4.395.201.445	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	145.899.701	147.228.796	Others
Total	17.032.074.006	14.573.341.280	Total

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 6.609.245.674 dan Rp 1.063.538.682 (Catatan 29).

Other selling income for the years ended 31 December 2016 and 2015 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 6,609,245,674 and Rp 1,063,538,682, respectively (Note 29).

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2016	2015	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	29.948.919.903	37.128.623.896	Interest expense from bank loans
Beban provisi	786.643.953	1.132.220.104	Provision expenses
Beban bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	-	127.786.931	Interest expense of calculation fair value- employee corporate
Total	30.735.563.856	38.388.630.931	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	25.101.370	389.187.881	Time deposit interest income
Pendapatan bunga jasa giro	409.556.497	73.282.192	Current accounts interest income
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	96.430.355	-	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	531.088.222	462.470.073	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA BERSIH PER SAHAM	2016	2015	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	49.748.399.033	943.400.340	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	<i>Total weighted average of outstanding shares</i>
Laba bersih per saham dasar	75,81	1,44	<i>Basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dilusian	75,81	1,44	<i>Diluted earnings per share</i>

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries's financial assets and liabilities:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	210.911.095.192	210.911.095.192	83.992.495.928	83.992.495.928	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	296.007.139.375	296.007.139.375	311.321.676.826	311.321.676.826	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	10.383.754.925	10.383.754.925	90.507.862	90.507.862	<i>Non-trade receivables-related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.604.782.784	1.604.782.784	2.316.660.267	2.316.660.267	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.129.071.717	4.129.071.717	3.788.499.746	3.788.499.746	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	523.035.843.993	523.035.843.993	401.509.840.629	401.509.840.629	T o t a l
	31 Desember 2016/ 31 December 2016		31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					<i>Other financial liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	214.519.232.555	214.519.232.555	238.500.000.000	238.500.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	74.507.139.342	74.507.139.342	154.562.296.920	154.562.296.920	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	988.179.241	988.179.241	7.797.943.722	7.797.943.722	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang dividen	423.896.605	423.896.605	435.227.495	435.227.495	<i>Dividends payable</i>
Beban masih harus dibayar	10.395.496.352	10.395.496.352	8.629.804.901	8.629.804.901	<i>Accrued expenses</i>
Bagian pinjaman jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	15.804.334.269	15.804.334.269	27.600.205.102	27.600.205.102	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	43.794.776.865	43.794.776.865	59.699.668.880	59.699.668.880	<i>Long-term debts, net of current maturities</i>
T o t a l	360.433.055.229	360.433.055.229	497.225.147.020	497.225.147.020	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha - Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Penetapan Nilai Wajar dan Hierarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan lainnya				
Bagian pinjaman jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	15.804.334.269	-	-	15.804.334.269
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	43.794.776.865	-	-	43.794.776.865
Total	59.599.111.134	-	-	59.599.111.134

Other financial liabilities

Current maturities of long-term debts

Long-term debts, net of current maturities

Total

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries's financial instruments:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables - Related party, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.*
- The carrying amount of long-term debts approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.*

Determination of fair value and fair value hierarchy

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (adjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Financial instrument measured at fair value are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Des2015/ 31 Dec 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	27.600.205.102	-	-	27.600.205.102	Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	59.699.668.880	-	-	59.699.668.880	Long-term debts, net of current maturities
Total	87.299.873.982	-	-	87.299.873.982	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

As of 31 December 2016 and 2015, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Primer

a. Primary

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2016	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rolling mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2016
Pendapatan					Revenues
Penjualan ekstern	1.634.819.940.808	2.216.849.311	-	1.637.036.790.119	External sales
Penjualan antar segmen	426.643.817.583	425.300.283.568	(851.944.101.151)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.061.463.758.391	427.517.132.879	(851.944.101.151)	1.637.036.790.119	Total Revenues
Hasil					Result
Hasil segmen/laba	85.854.788.803	4.846.845.440	(357.042.780)	90.344.591.463	Segment result/gross profit
Beban bunga				(30.735.563.856)	Interest expense
Penghasilan bunga				531.088.222	Interest income
Laba sebelum pajak				60.140.115.829	Profit before tax
Beban pajak				(10.583.748.495)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				49.556.367.334	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				192.031.699	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				49.748.399.033	Net Income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2016</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2016</u>
Aset					Assets
Aset segmen	2.452.854.234.857	426.849.194.062	(402.430.926.381)	2.477.272.502.538	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.452.854.234.857	426.849.194.062	(402.430.926.381)	2.477.272.502.538	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	644.113.803.247	64.168.196.731	(299.073.375.071)	409.208.624.907	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	644.113.803.247	64.168.196.731	(299.073.375.071)	409.208.624.907	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	14.649.579.774	517.020.209	-	15.166.599.983	Capital expenditures
Penyusutan	86.421.290.238	13.235.372.808	-	99.656.663.046	Depreciation
<u>2015</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2015</u>
Pendapatan					Revenues
Penjualan ekstern	1.658.533.280.446	972.358.815	-	1.659.505.639.261	External sales
Penjualan antar segmen	350.305.572.309	471.118.452.163	(821.424.024.472)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.008.838.852.755	472.090.810.978	(821.424.024.472)	1.659.505.639.261	Total Revenues
Hasil					Result
Hasil segmen/laba (Beban bunga)	8.490.056.870)	43.247.337.525	7.303.086.798	42.060.367.453	Segment result/gross profit
Penghasilan bunga				(38.388.630.931)	Interest expense
				462.470.073	Interest income
Laba sebelum pajak				4.134.206.595	Profit before tax
Beban pajak				(2.200.387.443)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				1.933.819.152	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				990.418.812	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				943.400.340	Net Income
Aset					Assets
Aset segmen	2.445.798.263.415	510.229.451.643	(402.099.368.839)	2.553.928.346.219	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.445.798.263.415	510.229.451.643	(402.099.368.839)	2.553.928.346.219	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	765.591.344.156	168.396.944.382	(299.098.860.307)	634.889.428.231	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	765.591.344.156	168.396.944.382	(299.098.860.307)	634.889.428.231	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	158.083.314.371	7.634.492.411	-	165.717.806.782	Capital expenditures
Penyusutan	74.852.906.320	11.807.051.449	-	86.659.957.851	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geografis

b. Geographic

	2016	2015	
Ekspor	644.704.577.489	633.167.554.186	Export
Domestik	1.844.276.313.781	1.847.762.109.547	Domestic
Antar segmen	(851.944.101.151)	(821.424.024.472)	Inter-segment
Total	1.637.036.790.119	1.659.505.639.261	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2016	2015	
Pegas	2.061.463.758.391	2.008.838.852.755	Springs
Flat bar	427.517.132.879	472.090.810.978	Flat bar
Antar segmen	(851.944.101.151)	(821.424.024.472)	Inter-segment
Total	1.637.036.790.119	1.659.505.639.261	Total

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang non usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, pembelian, pendapatan sewa dan penjualan aset tetap/ <i>Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, purchases, rent income and sales of property, plants and equipments</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, penjualan, pembelian, beban tidak langsung dan pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade receivables, purchases of property, plant and equipment, trade payables, sales, purchases, factory overhead and other selling income</i>
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, piutang non usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, Non trade receivables, other current liabilities, sales, purchases, others selling income and rent income</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha dan pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, pendapatan penjualan lainnya, pendapatan supervisi, pendapatan sewa dan penjualan aset tetap/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchases, others selling income, rent income, supervision income and sales of property, plant and equipment.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Non trade receivables, Other current liabilities, Others selling income and rent income
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, pembelian/ Trade payables and purchases
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, beban penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, trade payables, sales, selling expense and others selling income
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan/ Sales

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated assets (%)</u>	
	<u>31 Des/ 31 Dec</u>		<u>31 Des/ 31 Dec</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset lancar/ Current assets				
Piutang usaha/ Trade receivables				
(Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	22.826.268.356	13.045.507.655	0,92	0,51
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	270.255.580	-	0,01	-
PT MK Prima Indonesia	38.247.000	16.731.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	2.854.992.415	-	0,11
T o t a l	23.134.770.936	15.917.231.070	0,93	0,62

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	41.909.673.283	31.736.566.036	2,56	1,91
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	245.686.891	-	0,02	-
PT MK Prima Indonesia	166.870.000	145.851.000	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	11.477.405.948	-	0,69
PT NRZ Prima Gasket	-	5.750.000	-	0,00
Total	<u>42.322.230.174</u>	<u>43.365.572.984</u>	<u>2,59</u>	<u>2,61</u>
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	731.918.000	-	0,04	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	1.546.364	-	0,00	-
	<u>733.464.364</u>	<u>-</u>	<u>0,04</u>	<u>-</u>
Pembelian/ Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	141.356.734.161	170.245.529.567	8,63	10,26
PT Toshin Prima Fine Blanking	901.326.025	-	0,06	-
PT MK Prima Indonesia	4.800.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	1.080.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	945.511.000	-	0,06
Total	<u>142.263.940.186</u>	<u>171.191.040.567</u>	<u>8,69</u>	<u>10,32</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah beban penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated selling expense (%)</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban penjualan - Administrasi kantor/ Selling expense - Office administration (Catatan/Note 23)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	150.000.000	-	0,24
	<u>-</u>	<u>150.000.000</u>	<u>-</u>	<u>0,24</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated others operating income (%)</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 24)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.363.045.574	56.870.000	18,15	0,28
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.388.776.601	807.813.000	12,89	3,95
PT Indra Eramulti Logam Industri	717.923.343	89.212.344	3,87	0,44
PT MK Prima Indonesia	107.631.186	103.916.071	0,58	0,51
PT Dirgaputra Eka Pratama	14.700.000	5.727.267	0,08	0,03
PT Indowire Prima Industrindo	9.402.000	-	0,05	-
PT Indoprima Gemilang	4.016.970	-	0,02	-
PT Exedy Prima Indonesia	3.750.000	-	0,02	-
Total	<u>6.609.245.674</u>	<u>1.063.538.682</u>	<u>35,66</u>	<u>5,21</u>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated others operating income (%)	
	2016	2015	2016	2015
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.087.089.300	555.852.825	5,87	2,72
PT Indoprima Gemilang	480.937.499	475.000.000	2,59	2,32
PT MK Prima Indonesia	363.125.000	229.375.000	1,96	1,12
PT Indra Eramulti Logam Industri	232.875.000	230.000.000	1,26	1,12
PT Surganya Motor Indonesia	20.000.000	20.000.000	0,11	0,10
Total	2.184.026.799	1.510.227.825	11,79	7,38
<u>Pendapatan supervisi/Supervision income</u> PT Jatim Taman Steel Manufacturing (Catatan/Note 24)				
	2.241.949.612	-	12,10	-
<u>Penjualan aset tetap/ Sales of property, plant and equipments</u> (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang	100.000.000	-	0,54	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.000.000	-	0,02	-
Total	104.000.000	-	0,56	-

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama dan PT Indoprima Gemilang engineering merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama and PT Indoprima Gemilang Engineering are receivables on sales of finished goods.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprima Gemilang dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku tidak langsung.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprima Gemilang and PT Indoprima Gemilang Engineering are payables on the purchase of indirect materials.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama and PT Indoprima Gemilang Engineering are the sales of the finished goods.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi pembelian bahan baku.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the purchase of raw materials.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Indoprima Gemilang Engineering dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Other selling income to PT Indoprima Gemilang Engineering and PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

Pendapatan supervisi dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi supervisi dalam operasional.

Supervision income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction supervision on operational.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan jangka pendek	6.350.571.000	5.870.142.600	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	Post-employment benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Imbalan jangka pendek	9.667.562.013	8.472.020.738	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	204.427.169	167.915.878	Post-employment benefits

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 1 August 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 1 August 2016, this agreement has been extended and valid until 31 October 2016. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

IV. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/II/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2016. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.

IV. Based on agreement No. 002/DEP/II/10 dated 4 January 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Dirgaputra Ekapratama, whereby the Company will obtain facilities consists of land and building that can be used for the Company's operational activities. This agreement is valid until 30 September 2016. This agreement is not renewed by both parties.

V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 15 Agustus 2016, yang telah diaktakan dalam akta No. 30 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2017.

V. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 15 August 2016, which has been notarized by deed No. 30 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has been extended on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/ 2010 tanggal 15 Agustus 2016, yang telah diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 3.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/*spring*. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2017.

VI. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 15 August 2016, which has been notarized by deed No. 31 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 3,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has been extended on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 15 Agustus 2016, yang telah diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2017.

VII. Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 15 August 2016, which has been notarized by deed No. 31 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has been extended on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

IX. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 475,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

X. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 230,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

Entitas Anak

Subsidiary

IBPM

IBPM

I. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini, IBPM diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual neto untuk 5 tahun pertama. Pada tanggal 30 November 2014, perjanjian ini telah diperpanjang dengan royalti sebesar 4% dari harga jual neto. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2016. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.

I. Based on the agreement dated 1 December 2004 between IBPM and Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan for technical license in the form of technology for Hot Rolled Steel Flat Bars, this agreement is valid for 10 years from the effective date. This agreement requires IBPM to pay royalties related to the Technical Assistance of 10% from the net sales price for the first 5 years. On 30 November 2014, this agreement has been extended with royalty 4% from net sales price. This agreement will mature on 30 November 2016. This agreement is not extended by both parties.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

II. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 IBPM menunjuk PT MSM Indonesia sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada IBPM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

III. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 585 tanggal 8 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Berdasarkan Addendum VI tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017.

IV. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 213 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dapat digunakan untuk pembukaan LC atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan spareparts mesin produksi, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017 dan perubahan jumlah maksimum atas fasilitas ini menjadi USD 500.000.

V. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Berdasarkan Addendum V tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017 dan perubahan jumlah maksimum atas fasilitas ini menjadi USD 1.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

IBPM (Continued)

II. Based on the agreement dated 1 October 2007, IBPM appointed PT MSM Indonesia as an agent for inventories purchasing in the form of *billet for flat bar* to IBPM. This agreement is valid for 1 year and is automatically renewed, effective since the agreement was signed on 1 October 2007.

III. Based on agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, as notarized under Notarial deed No. 585 dated 8 July 2013 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a non-cash loan facility in the form of bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount Rp 3,500,000,000. This loan facility was used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara for a term of 1 year and may be extended.

Based on Addendum VI dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017.

IV. Based on agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, as notarized under Notarial deed No. 213 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a Letter of Credit (LC) import facility and SKBDN with a maximum amount USD 2,500,000. These facilities used for opening LC or SKBDN for purchases of imported/local raw materials, auxiliary materials and production machine spareparts for a term of one year and may be extended.

Based on Addendum VII dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017 and changes in maximum amount under facility to USD 500,000.

V. Based on agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011, as notarized under Notarial deed No. 112 dated 8 July 2011 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained non-cash loan facility in the form of *treasury line* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount USD 2,500,000. These liability are used to hedge the purchase of imported raw materials/ auxiliary materials steel industry for a term of one year and may be extended. Based on Addendum V dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017 and changes in maximum amount under facility to USD 1,000,000.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- VI. Berdasarkan perjanjian supervisi tanggal 2 Januari 2016, IBPM melakukan memberikan bantuan supervisi atas pemasangan peralatan mesin dan *tune up* untuk proses percobaan dan proses produksi termasuk kinerja dari karyawan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 2 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Nilai kontrak ini adalah sebesar biaya aktual yang dibayarkan IBPM kepada karyawan atas bantuan supervisi tersebut.
- VII. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 June 2015 sampai tanggal 23 June 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 12 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Aryani, S.H., SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 5 tahun terhitung mulai tanggal 25 November 2012 sampai tanggal 25 November 2017, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 150.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 20 Januari 2013 sampai tanggal 20 Januari 2015, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 65.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 80.000.000.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 Juni 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah dan bangunan seluas 1.190 m² dengan PT MK Prima Indonesia. Masa sewa tersebut yaitu 6 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

IBPM (Continued)

- VI. Based on Supervision agreement dated 2 January 2016, IBPM provided supervision assistance over the machineries equipment installment and tune up to the trial and production process including the work performance of the PT Jatim Taman Steel Manufacturing's employee. This agreement is valid for a year starting from 2 January 2016 to 31 December 2016 and can be renewed automatically. The contract value is equal to the actual costs that IBPM paid to its employees on the supervisory assistance.
- VII. Based on land rental Agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement No. 34 dated 12 June 2012 as notarized by Notary Aryani, S.H., SIJ made rental agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 5 years commencing on 25 November 2012 until 25 November 2017, with rent income amounting to Rp 150,000,000.
- II. Based on Rental Agreement dated 17 January 2013, SIJ made rental agreement with PT MSM Indonesia, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 2 years commencing on 20 January 2013 until 20 January 2015, with rent income amounting to Rp 65,000,000. This agreement has been extended by the two parties until 17 January 2017 with the rent income amounting to Rp 80,000,000.
- III. Based on Rental Agreement dated 27 June 2013, SIJ made rental agreement in form of land and building with an area of 1,190 m² with PT MK Prima Indonesia. The rent term is 6 months commencing on 1 July 2016 until 31 December 2016, with rent income amounting to Rp 55,000,000 per year. This agreement is not extended.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 120.000.000.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Desember 2015, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.390 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 110.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- VI. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Oktober 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun.
- VII. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Oktober 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 720 m². Masa sewa tersebut yaitu 3 bulan dihitung mulai tanggal 6 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

SIJ (Continued)

- IV. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ rent a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019, with rent income amounting to Rp 120,000,000.
- V. Based on Rental Agreement dated 28 December 2015, SIJ made rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 1,390 m². The rent term is 1 year commencing on 1 January 2016 until 31 December 2016 with rent income amounting to Rp 110,000,000 per year. This agreement is not extended.
- VI. Based on Rental Agreement dated 5 October 2016, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2016 until 17 October 2017 with rent income amounting to Rp 55,000,000 per year.
- VII. Based on Rental Agreement dated 5 October 2016, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 720 m². The rent term is 3 months commencing on 6 October 2016 until 17 October 2017 with rent income amounting to Rp 30,000,000 per year. This agreement is not extended.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					
A s e t					A s s e t s
Kas dan bank	12.659.765,96	170.096.615.439	3.515.967,29	48.502.768.765	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.514.417,85	33.783.718.229	4.372.362,58	60.316.741.791	Trade receivables
Total aset (Dipindahkan)	15.174.183,81	203.880.333.668	7.888.329,87	108.819.510.556	Total assets (Carried forward)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

USD	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Total aset (Pindahan)	15.174.183,81	203.880.333.668	7.888.329,87	108.819.510.556	Total assets (Brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(8.783,08)	(118.009.463)	(86.289,24)	(1.190.360.065)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(33.118,89)	(444.985.386)	(1.015,63)	(14.010.616)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	(625.000,00)	(8.621.875.000)	Long-term bank loans
Total liabilitas	(41.901,97)	(562.994.849)	(712.304,87)	(9.826.245.681)	Total liabilities
Aset, Neto	15.132.281,84	203.317.338.819	7.176.025,00	98.993.264.875	Assets, Net

JPY	31 Des 2016/ 31 Dec 2016		31 Des 2015/ 31 Dec 2015		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
A s e t					A s s e t s
Kas dan bank	138.212.757,19	15.949.752.180	158.213.759,84	18.118.639.777	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	281.646.595,00	32.502.017.063	212.162.714,35	24.296.874.047	Trade receivables
Total aset	419.859.352,19	48.451.769.243	370.376.474,19	42.415.513.824	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(237.481.405,18)	(27.405.354.158)	(881.508.412,57)	(100.950.343.407)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(3.000.000,00)	(346.200.000)	-	-	Accrued expenses
Total liabilitas	(240.481.405,18)	(27.751.554.158)	(881.508.412,57)	(100.950.343.407)	Total liabilities
Aset (liabilitas), Neto	179.377.947,01	20.700.215.085	(511.131.938,38)	(58.534.829.583)	Assets (liabilities), Net

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries's financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	11.200.877.695
Ekuitas	11.200.877.695
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(11.200.877.695)
Ekuitas	(11.200.877.695)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

a. Foreign exchange risk (Continued)

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2016 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Strengthened by 5%	
Income before tax	11.200.877.695
Equity	11.200.877.695
Weakened by 5%	
Income before tax	(11.200.877.695)
Equity	(11.200.877.695)

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers' default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follow:

31 Desember 2016	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2016
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan setara kas	209.933.289.757	-	-	-	209.933.289.757	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	241.037.620.927	14.428.336.407	33.921.108.852	6.620.073.189	296.007.139.375	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	196.765.151	524.844.186	364.316.520	9.297.829.068	10.383.754.925	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.604.782.784	-	-	-	1.604.782.784	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.129.071.717	-	-	-	4.129.071.717	Other non-current financial assets
Total	456.901.530.336	14.953.180.593	34.285.425.372	15.917.902.257	522.058.038.558	Total
31 Desember 2015	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2015
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan setara kas	83.345.909.356	-	-	-	83.345.909.356	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	259.498.982.273	41.796.139.846	8.243.709.868	1.782.844.839	311.321.676.826	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	90.507.862	-	-	-	90.507.862	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	2.316.660.267	-	-	-	2.316.660.267	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.788.499.746	-	-	-	3.788.499.746	Other non-current financial assets
Total	349.040.559.504	41.796.139.846	8.243.709.868	1.782.844.839	400.863.254.057	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami gangguan:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2016	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2016
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank dan setara kas	209.933.289.757	-	209.933.289.757	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	-	241.037.620.927	241.037.620.927	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	196.765.151	196.765.151	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.604.782.784	1.604.782.784	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.129.071.717	4.129.071.717	Other non-current financial assets
Total	209.933.289.757	246.968.240.579	456.901.530.336	Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
31 Desember 2015	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2015
Pinjaman dan piutang:				Loans and receivables:
Bank dan setara kas	83.345.909.356	-	83.345.909.356	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	-	259.498.982.273	259.498.982.273	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	90.507.862	-	90.507.862	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	-	2.316.660.267	2.316.660.267	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.788.499.746	3.788.499.746	Other non-current financial assets
Total	83.436.417.218	265.604.142.286	349.040.559.504	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company's and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company's and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;
Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2016				31 December 2016
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	214.519.232.555	-	214.519.232.555	Short-term bank loans
Utang usaha	74.507.139.342	-	74.507.139.342	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	988.179.241	-	988.179.241	Other current financial liabilities
Utang dividen	423.896.605	-	423.896.605	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	10.395.496.352	-	10.395.496.352	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	15.804.334.269	43.794.776.865	59.599.111.134	Long-term debt
Total	316.638.278.364	43.794.776.865	360.433.055.229	Total
31 Desember 2015				31 December 2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	238.500.000.000	-	238.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	154.562.296.920	-	154.562.296.920	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	7.797.943.722	-	7.797.943.722	Other current financial liabilities
Utang dividen	435.227.495	-	435.227.495	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	8.629.804.901	-	8.629.804.901	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	27.600.205.102	59.699.668.880	87.299.873.982	Long-term debt
Total	437.525.478.140	59.699.668.880	497.225.147.020	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	
Pinjaman bank jangka pendek	214.519.232.555	238.500.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	59.599.111.134	87.299.873.982	Long-term debt
Total Pinjaman	274.118.343.689	325.799.873.982	Total Borrowings
Kas dan bank	(210.911.095.192)	(83.992.495.928)	Cash on hand and in banks
Pinjaman, Neto	63.207.248.497	241.807.378.054	Net borrowings
Total ekuitas	2.068.063.877.631	1.919.038.917.988	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	3,06%	12,60%	Gearing ratio

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

IPS

- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00005/407/15/612/17 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2015 sebesar Rp 6.150.337.507.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00001/177/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 4.439.864.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiaries

IPS

- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Overpayment (SKP-LB) No. 00005/407/15/612/15 for Value-Added Tax period December 2015 amounting to Rp 6,150,337,507.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00001/177/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period May 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 4,439,864.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IPS (Lanjutan)

IPS (Continued)

- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00002/177/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juni 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 24.123.437.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00009/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 74.279.000.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00010/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Oktober 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 82.080.115.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00011/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode November 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 79.920.084.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00012/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juni 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 469.068.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00013/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 79.893.582.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00014/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juli 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 49.439.767.

- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00002/177/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period June 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 24,123,437.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00009/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period September 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 74,279,000.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00010/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period October 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 82,080,115.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00011/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period November 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 79,920,084.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00012/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period June 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 469,068.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00013/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period Agustus 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 79,893,582.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00014/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period July 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 49,439,767.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IPS (Lanjutan)

- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00015/107/15/612/17 untuk denda pajak sesuai dengan pasal 14 (4) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2015, dimana IPS diwajibkan membayar denda pajak sebesar Rp 47.059.593.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00001/277/15/612/17 untuk bunga pajak sesuai dengan pasal 13 (2) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean masa pajak Mei 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 31.079.048.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00002/277/15/612/17 untuk kenaikan pajak sesuai dengan pasal 13 (3) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean masa pajak Juni 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 166.451.713.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00014/207/15/612/17 untuk bunga pajak sesuai dengan pasal 13 (5) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 2.142.936.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00015/207/15/612/17 untuk kenaikan pajak sesuai dengan pasal 13 (3) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Februari 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 7.278.750.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00016/207/15/612/17 untuk kenaikan pajak sesuai dengan pasal 13 (3) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 84.676.850.
- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00017/207/15/612/17 untuk kenaikan pajak sesuai dengan pasal 13 (3) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 531.802.702.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries (Continued)

IPS (Continued)

- On 26 January 2017, IPS received Tax Collection Letter (STP) No. 00015/107/15/612/17 for tax penalties articles 14(4) KUP of Value- Added Tax period December 2015, where IPS should paid tax penalties amounting to Rp 47,059,593.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00001/277/15/612/17 for interest tax penalties articles 13 (2) KUP of tax Value-Added Tax on the JKP utilization of Outer Customs territory for tax period May 2015, where IPS should paid amounting to Rp 31,079,048.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00002/277/15/612/17 for increased taxes articles 13(3) KUP of Value-Added Tax on the JKP utilization of Outer Customs territory for tax period June 2015, where IPS should paid amounting to Rp 166,451,713.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00014/207/15/612/17 for interest tax penalties articles 13 (5) KUP of Value-Added Tax for tax period January 2015, where IPS should paid amounting to Rp 2,142,936.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00015/207/15/612/17 for increased taxes articles 13(3) KUP of Value-Added Tax for tax period March 2015, where IPS should paid amounting to Rp 7,278,750.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00016/207/15/612/17 for increased taxes articles 13(3) KUP of Value-Added Tax for tax period February 2015, where IPS should paid amounting to Rp 84,676,850.
- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00017/207/15/612/17 for increased taxes articles 13(3) KUP of Value-Added Tax for tax period April 2015, where IPS should paid amounting to Rp 531,802,702.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IPS (Lanjutan)

- Pada tanggal 26 Januari 2017, IPS menerima Surat Ketetapan Pajak - Kurang Bayar (SKP - KB) No. 00018/207/15/612/17 untuk kenaikan pajak sesuai dengan pasal 13 (3) KUP atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2015, dimana IPS diwajibkan membayar sebesar Rp 259.669.784.

IBPM

- Pada tanggal 24 Januari 2017, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) No. 00001/492/16/641/17 untuk Pajak Penghasilan final pasal 19 sebesar Rp 43.138.698.

34. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 24 Maret 2017.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries (Continued)

IPS (Continued)

- On 26 January 2017, IPS received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKP-KB) No. 00018/207/15/612/17 for increased taxes articles 13(3) KUP of Value-Added Tax for tax period May 2015, where IPS should paid amounting to Rp 259,669,784.

IBPM

- On 24 January 2017, IBPM received Tax Assessment Letter - Overpayment (SKP-LB) No. 00001/492/16/641/17 for final Income Tax art 19 amounting to Rp 43,138,698.

34. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 24 March 2017.



PT. INDO SPRING Tbk.
Member of Indoprima Group

A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia
T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524
E. ispin@indospring.co.id
F. (62 31) 398 1531, 397 3820

www.indospring.co.id